

LAPORAN HARIAN/LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI PMN RS MATA CICENDO

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan pada
Program Studi Profesi Apoteker Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

FEMI FAHMISARI

B 232 045



SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER

2024

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HARIAN/LOG BOOK
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
DI PMN RS MATA CICENDO

FEMI FAHMISARI

B 232 045

Bandung, April 2024

Mengetahui :



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm

Pembimbing

PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm

Pembimbing

Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2024

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
1	Perkenalan instalasi farmasi PMNRS mata Cicendo	<p>Instalasi Farmasi di Pusat mata nasional (PMN) RS Mata Cicendo, memiliki 5 depo Farmasi dan 1 gudang Farmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depo Farmasi reguler (Lantai 1) melayani resep BPJS dan umum untuk pasien rawat jalan, IED dan rawat inap. Pelayanan beroperasi selama 24 jam. 2. Depo Farmasi reguler (Lantai 3) melayani resep BPJS dan umum untuk pasien rawat jalan, jam kerja 7.30 - 15.30. 3. Depo Farmasi Partium (Lantai 1) melayani resep umum dan kontraktor / asuransi swasta yang berasal dari poliklinik eksekutif. Jam kerja 7.30 - 18.00. 4. Depo Farmasi rawat inap melayani resep untuk pasien rawat inap, jam kerja 7.30 - 15.30. 5. Depo Farmasi Kamar bedah (OK) melayani permintaan obat dan BMHP untuk pasien tindakan operasi, jam kerja 7.30 - 17.00 6. Gudang Farmasi Sarana penyimpanan obat dan BMHP untuk seluruh depo farmasi di PMN RS Mata Cicendo

No	Kegiatan	Uraian
	2. Mempelajari alur pelayanan resep di depo farmasi reguler	<p>Setiap depo farmasi memiliki satu orang Apoteker penanggung jawab</p> <p>Pasien memberikan kartu kontrol / kartu berobat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Petugas melakukan konfirmasi identitas pasien meliputi nama, tanggal lahir dan jenis pembayaran (umum / BPJS) lalu memberikan nomor antrian</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Petugas melakukan telaah resep yg sudah ditinput oleh dokter</p> <ul style="list-style-type: none"> - cek ketersediaan obat - input harga - pembayaran <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Petugas melakukan entry resep dan print etiket</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Petugas melakukan penyiapan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan obat 2. Peracikan - bila ada 3. Pemberian etiket pada kemasan obat, etiket disertai tanggal kadaluarsa dan urutan pemakaian obat 4. Pembuatan copy resep (bila diperlukan) 5. Pengefektifan akhir, meliputi kerucuaian obat yang sudah disiapkan dengan resep, identitas pasien <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Petugas menyerahkan obat kepada pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> - pengembalian nomor antrian menggunakan aplikasi - konfirmasi identitas pasien (nama, tanggal lahir, nomor handphone)

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2024

Hari ke- : 1

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- Penyerahan obat disertai telaah obat dan edukasi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Resep disimpan, disusun berdasarkan nomor urut resep dan tanggal resep, diarsipkan</p>



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
1.	Orientasi Rumah sakit, di Aula gedung C lantai 4 PKL 09.00 - 16.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pretest 3. Kebijakan dan tata tertib di PMN RS mata Cicendo 4. Struktur organisasi dan tata kerja (JTK) 5. Alur konsul pelayanan rawat jalan 6. Bantuan hidup dasar 7. Pengenalan kegiatan peningkatan mutu dan kerdamatan pasien 8. Pelayanan prima komunikasi efektif 9. K3R1 : Penggunaan APAR 10. Sasaran kerdamatan pasien 11. Panduan pengisian e-medical record 12. Pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat dan e-resep 13. Penjelasan aplikasi EMR dan eResep 14. Pelayanan pasien diabilitas 15. Post test 16. Penutupan <p>- visi PMN RS mata cicendo " To be excellent eye care "</p> <p>- misi " Eye care for everyone seeing better world "</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>dengan makna</p> <p>Eye care : memberikan pelayanan kesehatan mata</p> <p>for excellence : pelayanan yang tidak diskriminatif</p> <p>better world : melihat dunia dengan lebih baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - PMN RS Mata Cicendo merupakan RS milik pemerintah yang berada di bawah Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Kemenkes RI. - Berdasarkan jenis pelayanan, termasuk RS Khusus Tipe A dengan fasilitas yg dimiliki, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. pelayanan medik spesialis 2. pelayanan medik subspecialis 3. Jumlah tempat tidur > 200 - PMN RS Mata Cicendo merupakan RS pendidikan dan penelitian yang terpadu - Sasaran kerelawanan pasien pada pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan obat (PKPO) yaitu pada SKP no.2 : meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high alert, obat kadaluarsa) → double check - Obat dan BMHP yang tersedia di PMN RS Mata Cicendo mengacu kepada Formularium RS berdasarkan Formas, Formularium RS direvisi setiap 1 tahun sekali, untuk periode tahun 2024, Formularium RS Mata Cicendo masih dalam tahap penerbitan. - Pemesanan atau pemberian obat via instruksi verbal / telepon, lakukan pengisian Form TBAK, dan segera dokter menandatangani pemberi instruksi maks 1x24 jam - Setelah menuliskan / menginputkan e-resep, dokter harus menuliskan obat yg diresepkan pada RM (daftar terapi obat) dan catatan terintegrasi

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024

Hari ke- : 2

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Jenis pelayanan di RS Mata Cicendo</p> <ol style="list-style-type: none">1. Katarak Bedah Refraktif (KBR)2. Neuro optalmologi3. Infeksi dan Immunologi4. Retin struksi disuloplasi dan onkologi (R00)5. Refraksi low vision dan lensa kontak6. Ultra retina7. Glaukoma8. Pediatrik optalmologi dan strabismus9. optalmologi komunitas <p>- Layanan unggulan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Poliklinik Eksternif2. Lasik center3. Low vision4. Aesthetic eye care and dry eye clinic <p>- Day care</p> <p>suatu tindakan medis yaitu operasi, baik langsung maupun perantara yang dilaksanakan dalam waktu 1 (satu hari) tanpa rawat inap.</p>



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024

Hari ke- : 3

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan obat (dispensing)	<p>- obat disiapkan berdasarkan e-resep yang sudah diinput oleh dokter dan telah dikaji / ditelaah oleh Apoteker.</p> <p>- obat dikemas dan diberi etiket, etiket biru untuk obat luar, etiket putih untuk obat oral.</p> <p>- Etiket dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pemakaian. contoh resep</p> <p>✓ 1 tetes ED no. I J 4 dd 1 gtt ODS</p> <p>✓ Sodium Hyaluronate ED no. I J 4 dd 1 gtt ODS</p> <p>Etiket 1 tetes ED : urutan pakai (1) Sehari 6 x 1 tetes pukul 06.00, 09.00, 12.00, 15.00, 18.00, 21.00 obat luar mata kanan dan kiri Exp: 11/26 masa penggunaan : maksimum digunakan selama 30 hari setelah dibuka</p> <p>Etiket Sod. Hyaluronate ED : urutan pakai (2) Sehari 4 x 1 tetes pukul : 06.00, 11.00, 16.00, 21.00 obat luar mata kanan dan kiri masa penggunaan : maksimum digunakan selama 30 hari setelah dibuka</p>

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024

Hari ke- : 3

No	Kegiatan	Uraian
		<p>1. lansoprazol 30mg, Glimepirid 2mg, Cendo Choline extra 16, Atorvastatin.</p> <p>2. Lyteers ED, Ppred ED, Cyclon ED, mycar ED, mycerne ED, Moxifloxacin ED, Timlol 0,5% ED, MD, Polxnel MD, Noncort MD, LFX MD, Fluxa MD, Ppdp MD, Natacen MD, Ppred MD, Sod. Hyaluronate ED, CenFresh MD, Lyteer MD</p>



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simahjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
1	Dispensing obat racikan	<p>- obat racikan dikerjakan di ruang khusus peracikan. Resep yang dikerjakan yaitu</p> <p>① larutan gliserin 50% (50ml).</p> <p>Alat yang disiapkan : botol obat 60ml, gelas ukur</p> <p>bahan yang digunakan : Gliserin dan Aquades</p> <p>dengan perhitungan :</p> $\text{gliserin } 50\% : \frac{50}{100} \times 50 \text{ ml} = 25 \text{ ml}$ <p>(50ml)</p> <p>Aquadest ad 50 ml.</p> <p>- Setelah obat disiapkan, diberi etiket dengan penandaan BUD 3 minggu dari tanggal racik.</p> <p>- Gliserin 50% biasa direpekan dan poli glaukoma dengan indikasi untuk menurunkan tekanan pada bola mata dan sebagai pereda nyeri. digunakan sehari 1x, 50ml sekali minum, pada jam yang sama. biasanya direpekan untuk 2 hari → 2 botol per pasien</p> <p>② Acyclovir</p> <p>pada resep diminta obat Acyclovir 250mg sehari 5x, untuk 30 hari, yang tersedia Acyclovir 400mg</p> <p>dengan perhitungan :</p> $\frac{250 \text{ mg} \times 5 \times 30}{400 \text{ mg}} = 93,75 \sim 94 \text{ tablet}$

No	Kegiatan	Uraian
2.	Mempelajari penyimpanan obat di depo farmasi reguler	<p>maka disiapkan Acyclovir 400 mg sebanyak 94 tab untuk dibuat pulu sebanyak 150 bungkus.</p> <p>Setelah obat diracik dan dibuat pulu, obat dikemas dan diberi etiket.</p> <p>Acyclovir adalah obat antivirus, digunakan terutama untuk pengobatan infeksi virus herpes simplex, cacar air dan herpes zoster.</p> <p>Penyimpanan obat berdasarkan bentuk sediaan dan di rumah secara alfabetis.</p> <ul style="list-style-type: none"> - BMHP disimpan berdasarkan kegunaan, seperti Lemari benang, Lemari Infus set, Lemari spuit - obat yang harus disimpan pada suhu dingin 2-8 °C disimpan pada lemari pendingin <p>Yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biosat (serum anti tetanus) inj 2. Glapen MD 3. Glaplus MD 4. Ilevro ED 5. Latanoprost ED 6. Levemir Flexpen 7. Novorapid Flexpen 8. Optisol ES 9. Propyretic 80 mg supp 10. Prove C 1000 inj 11. Pyrexin 160 mg supp 12. Pyrexin 80 mg supp 13. Suprafenid (Ketoprofen) supp 14. Tetagam inj 15. Trilac (Tramcinolon) inj 16. Tetanus Tuxoid inj

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 7 maret 2024

Hari ke- : 4

No	Kegiatan	Uraian
		<p>17. Tuberculin Inj 18. vancep (vancomycin inj)</p> <ul style="list-style-type: none">- sediaan tetes mata kemasan botol dan muni dose disimpan di rak terpisah- sediaan sirup disimpan di rak terpisah contoh obat : Amoxicillin 125mg/5ml dry syrup, Broxflon syr, Cefadroxil 125mg/5ml, Ambroxol syr, Bufect syr, Lameson syr, Cefixime komo dry syr, Sucralfat syr, RS. Choline her, Fermol syr, ondansentron syr, dmpenidon her.- obat narkotika dan psikotropika disimpan di lemari khusus di ruang khusus. dengan kunci yang dilengkapi kunci ganda yang dipegang oleh 2 orang yang berbeda (Apoteker dan TTK)- obat-obatan High alert disimpan di lemari khusus obat High alert contoh : Epinefrin inj dextrose 40%- setiap obat dan BMTK dilengkapi dengan kartu stock yang disimpan berdekatan



apt. Ia Nurmawanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 8 Maret 2024

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
1	Mempelajari alur permintaan obat dan BMHP dari depo farmasi reguler ke Gudang Farmasi	<p>Permintaan dilakukan dengan menuliskan daftar obat yang diperlukan pada surat permintaan obat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat permintaan obat diserahkan ke bagian administrasi gudang farmasi, yang akan diproses dalam waktu 1 hari. - Alur permintaan obat dan BMHP ke gudang farmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas depo farmasi reguler akan mengecek obat dan BMHP yang stocknya sudah habis atau hampir habis. Jadwal permintaan ke gudang farmasi setiap hari Senin dan Kamis 2. Surat permintaan berisi keterangan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - nama unit - tanggal/bulan - nama barang (satuan, jumlah) - tanda tangan ko. Instalasi Farmasi 3. Surat permintaan yg telah ditandatangani oleh kepala Instalasi Farmasi, diserahkan ke gudang farmasi 4. Petugas gudang menyiapkan barang sesuai dengan permintaan atau menyeraikan dengan kondisi stock yang ada. Kemudian obat & BMHP diantarkan ke depo farmasi reguler.

No	Kegiatan	Uraian
2.	Mempelajar dlur penerimaan obat dan BMHP dan gudang farmasi	<ul style="list-style-type: none"> - obat dan BMHP yang diterima dan gudang farmasi dicek kembali kebenarannya meliputi nama, jumlah, tanggal kadaluarsa. - Kemudian obat dan BMHP yang sudah sesuai di simpan sesuai lemari penyimpanannya. - Jumlah stock obat dan BMHP yang diterima dicatat pada kartu stock - Penyimpanan berdasarkan sistem First expire First out dan First in First out
3.	Mempelajar struktur organisasi instalasi farmasi PMN RS Mata Cicendo	<p>Instalasi farmasi RS Mata Cicendo berada langsung dibawah direktur medik, keperawatan dan penunjang.</p> <p>IFRS dipimpin oleh seorang Apoteker sebagai Kepala Instalasi : Apt. Ia</p> <p>Kepala Instalasi farmasi membawahi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PJ Pengelolaan perbekalan farmasi 2. PJ SDM dan PJ mutu 3. PJ Depo Farmasi Rawat Jalan dan Gudang Farmasi 4. PJ Depo Farmasi Kamar bedah 5. PJ Depo Farmasi rawat inap <p>Setiap PJ tersebut membawahi beberapa bagian, terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. a. PJ perbekalan BLU 1. b. PJ perbekalan RM 1. c. PJ Laporan Instalasi farmasi.

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat , 8 Maret 2024

Hari ke- : 5

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2. b. PJ mutu</p> <p>3. a. PJ depo farmasi lantai 3</p> <p>3. b. PJ depo farmasi reguler dan day care</p> <p>3. c. PJ depo farmasi paviliun, larik dan penunjang</p> <p>5 a. PJ Handling Aseptic Dispensing</p> <p>b. PJ Farmasi klinik</p> <div style="text-align: center;"> <pre> graph TD Root[Ka. Instalasi Farmasi] --> L1[1] Root --> L2[2] Root --> L3[3] Root --> L4[4] Root --> L5[5] L1 --> L1a[1a] L1a --> L1b[1b] L1b --> L1c[1c] L2 --> L2a[2a] L3 --> L3a[3a] L3 --> L3b[3b] L3 --> L3c[3c] L4 --> L4[4] L5 --> L5a[5a] L5a --> L5b[5b] </pre> </div>



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
 Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
 Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat di Depo Farmasi Reguler	<p>Melakukan penyiapan obat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengambil obat sesuai e-resep 2. menempelkan etiket pada kemasan obat 3. membuat copy resep <p>mempelajari penyiapan obat injeksi yang dimasukkan ke dalam cairan infus NaCl 0,9%.</p> <p>K/ <u>Gentamicin Injeksi no. I</u></p> <p>↳ <u>NaCl Infus 0,9% no. I</u></p> <p>↳ <u>Kasa 16x16 no. I</u></p> <p>↳ <u>As. mefenamat 500mg no. XX</u> ↳ 3dd 1tab</p> <p>K/ <u>Ciprofloxacin 500g no. XX</u> ↳ 2dd 1tab</p> <ul style="list-style-type: none"> - pada saat penyiapan obat, ditambahkan spuit 3cc untuk pencampuran, dan double apiket untuk penggunaan infus di rumah oleh pasien - obat campuran ini digunakan sebagai obat kompres pada mata yang bengkak atau infeksi

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Hari ke- : 6

No	Kegiatan	Uraian
2.	Mempelajari penyajian obat untuk pasien day care	<p>Menyiapkan obat untuk pasien Day care.</p> <ul style="list-style-type: none">- obat untuk pasien Day care (tindakan / operasi tanpa rawat inap) disiapkan berdasarkan paket tindakan. <p>Contoh : Tindakan retina.</p> <p>paket obat :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Cyclon ED2. Fluya ED3. Pred MD4. Cipro 500mg tab5. Parasetamol 500mg tab. <ul style="list-style-type: none">- Setelah obat disiapkan di depo farmasi reguler, obat akan dibawa oleh petugas farmasi yang bertugas di bagian Day care, untuk kemudian diserahkan kepada pasien



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
1	Dispensing obat di Depo Farmasi reguler	- Melakukan penyiapan obat 1. pengambilan obat sesuai e-resep 2. pemberian / penempelan etiket 3. membuat copy resep 4. pengecekan akhir
2	Materi mengenai Alur pelayanan kefarmasian rawat inap oleh apt. Pujani utami, Sfarm	Rangkaian alur : Pasien datang → admission center → rawat inap / day care → sistem jadwal operasi online ↓ Pasien mendapatkan jadwal operasi ↓ Depo Farmasi OK melakukan pemeriksaan dan pembacaan rekam medis ↓ Depo Farmasi OK melakukan penyiapan dan pendistribusian obat / paket operasi ↓ Pasien post operasi dipindahkan ke rawat inap ↓ penerimaan dan telaah resep ↓ Rekonstruksi obat ↓ Penyiapan obat dan pembuatan KPO (peracikan bila dibutuhkan) ↓ Pengisian e-MIS ↓ Penyerahan obat dan pemberian informasi dan edukasi

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- Depo farmasi OKB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perekapan jadwal operasi 2. pembacaan dan pemeriksaan kembali rekam medis 3. penyiapan paket dan pendistribusian saset 4. penginputan obat-obatan dan AHP 5. lembar pemakaian obat dan BMHP depo farmasi OKB dan daftar rincian AHP dan obat-obatan dan kamar bedah pasien <p>- Depo farmasi rawat inap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan e-resep e-resep yang sudah diinput dokter akan diterima oleh Apoteker melalui SMRS 2. Kajian Resep resep yang diterima kemudian ditelaah agar sesuai 5 tepat : tepat pasien, tepat obat, tepat waktu pemberian, tepat dosis, tepat rute pemberian. apabila ada yang tidak sesuai dikomunikasikan ke dokter penulis resep. 3. Rekonstruksi obat Apoteker membandingkan terapi sebelumnya (bila ada) dengan terapi baru. lalu melakukan verifikasi ke dokter untuk menentukan apakah obat dilanjutkan atau tidak. 4. Penyiapan obat dan pembuatan KPO penyiapan dilakukan secara UDD, peracikan bila perlu dan membuat kartu penggunaan obat. 5. Pendistribusian obat Pendistribusian dilakukan ke setiap ruangan ranap (anggrek, bougenville, ranap 4.1 dan PIE)

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- Jenis pendistribusian obat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Unit dose dispensing (udd) <p>pasien mendapat dosis rekali pakai untuk satu kali pemakaian. contoh: Depo Farmasi rawat inap</p> b. Individual prescribing <p>pasien mendapatkan resep dari dokter, instalasi farmasi menyiapkan obat sesuai dengan yang tertulis dalam resep</p> <p>Contoh: depo reguler, paviliun, depo 4, 3, depo rawat inap (pada saat pasien pulang)</p> c. Floor stock <p>sistem perediaan lengkap di ruang rawat diriapkan dan dikelola oleh instalasi farmasi. contoh: trolley obat emergency, depo farmasi ok.</p> d. Kombinasi <p>kombinasi udd dan individual</p> <p>contoh: di depo farmasi reguler (4/pasien rawat inap), depo farmasi rawat inap</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pengisian e-MR oleh apoteker <ol style="list-style-type: none"> a. mengakres laman rawat inap, identitas pasien b. RM 30 : pengisian data oleh profesional pemberi arahan (dokter, perawat, apoteker, gizi) terkait plan of care (POC) c. RM 5A : pengisian data riwayat penggunaan obat sebelumnya untuk dilakukan rekam riwayat obat d. RM 3 : pengisian dokumen catatan perkembangan pasien terintegrasi (CPDT) meliputi Subjek, objektif, Assesment dan plan

No	Kegiatan	Uraian
		<p>S : Data keluhan, gejala yang dirasakan, alergi pasien (demam, mual)</p> <p>O : Data hasil pemeriksaan pasien (tekanan darah, hasil laboratorium)</p> <p>A : Data pengobatan pasien dan hasil identifikasi terapi yang diberikan dibandingkan dengan data S dan O (ketersediaan pemberian obat, dosis, interaksi obat)</p> <p>P : Rencana terapi (obat dilanjutkan atau tidak)</p> <p>e. Rm 9 : berikan data daftar obat yang digunakan / dibawa pasien dari rumah dan e-resep terapi obat selanjutnya. catatan rekamkesehatan obat.</p> <p>f. Rm 9A : berikan data tentang daftar pemberian terapi obat yang akan digunakan pasien</p> <p>g. Rm. 2b : pengisian dokumen asesmen dan kebutuhan edukasi yang dilakukan oleh apoteker dan ditandatangani pasien setelah selesai mendapatkan edukasi</p> <p>7. Edukasi</p> <p>memberikan informasi mengenai obat yang akan digunakan kepada pasien / keluarga, dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <p>memperkenalkan diri</p> <p>↓</p> <p>mengkonfirmasi identitas pasien (nama, tgl lahir dan no. rekam medis)</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p style="text-align: center;">↓</p> <p>Melakukan verifikasi alergi obat (menanyakan kepada pasien adanya alergi terhadap obat atau tidak)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>memberikan informasi dan edukasi obat meliputi (nama obat, indikasi, waktu pemberian, rute pemberian, dan keterangan khusus)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Melakukan evaluasi dengan cara mengkonfirmasi kembali pemahaman pasien tentang obat yang akan digunakan</p> <p>- monitoring efek samping obat (MESO) monitoring efek samping obat dilakukan dalam rangka identifikasi / survey kejadian Efek samping obat, meliputi identifikasi obat pemicu ESO, analisis penyebab, rekomendasi penatalaksanaannya.</p> <p>Pelaporan MESO dilakukan setiap bulan, ditampalkan kepada Panitia Farmasi dan terapi PMN RS mata Cicendo.</p> <p>di. PMN RS Cicendo, mayoritas yang dimonitoring efek samping obatnya adalah pasien kemoterapi</p>

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Hari ke- : 7

No	Kegiatan	Uraian
		<p>cara pengisian Form MEJO</p> <ol style="list-style-type: none">1. mengisi identitas pasien (nama, usia, suhu, BB, jenis kelamin)2. riwayat penyakit (penyakit utama, keluhan penyakit utama, penyakit / kondisi lain)3. ESO (bentuk manifestasi, Tgl mulai terjadi ESO, keluhan ESO, riwayat ESO yg pernah dialami)4. Keterangan daftar obat yang dikonsumsi (nama obat, bentuk tablet, no betas, obat yg dicurigai ESO, cara pemakaian, dosis, dan indikasi)5. Keterangan tambahan (pengobatan yg diberikan untuk mengatasi ESO)6. Penilaian status klinik pasien, dengan mengisi 10 pertanyaan pada Algoritma Narango skor setiap pertanyaan dijumlahkan, bila diperoleh skor ≥ 5 : sangat mungkin ESO 5-8 : mungkin ESO 1-4 : dicurigai ESO ≤ 0 : diragukan ESO



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 15 Maret 2024

Hari ke- : 8

No	Kegiatan	Uraian
1	Dispensasi obat di depo farmasi reguler	- Melakukan pengisian obat 1. mengambil obat sesuai e-resep 2. memberikan dan menempelkan etiket 3. membuat copy resep
2	Melakukan edukasi pada pasien rawat inap an. Tn. Cahyana p. Cempaka	- Pasien rawat inap, post op retina, dengan paket obat 1. Cyclon ED 2. Floxa ED 3. P pred MD 4. Cipro 500 mg tab 5. Atam mefenamat 500 mg tab - Tahapan melakukan edukasi 1. memperkenalkan diri 2. mengkonfirmasi identitas pasien 3. mengkonfirmasi riwayat alergi obat 4. mengkonfirmasi obat yang sedang digunakan (ditek kesesuaiannya dengan data hasil rekam. lisi obat) 5. memberikan edukasi meliputi nama obat, indikasi, waktu pemakaian, cara pemakaian, penyimpanan, urutan cara pemakaian 6. mengkonfirmasi kembali mengenai informasi yang sudah disampaikan (pemahaman pasien tentang obat yang akan digunakan)



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
 Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
 Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Minggu, 17 Maret 2024

Hari ke- : 9

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat di depo farmasi reguler	- menyiapkan obat 1. mengambil obat sesuai e-resep 2. membenarkan / menempelkan etiket 3. membuat copy resep. 4. melakukan pengecekan akhir - menyerahkan obat kepada pasien
2.	Melakukan penyerahan obat disertai dengan pemberian informasi obat	1. memanggil pasien sesuai urutan no antrian 2. mengkonfirmasi identitas pasien (nama dan tanggal lahir) 3. mencatat no. telepon pasien 4. membenarkan obat disertai dengan informasi meliputi : nama obat, indikasi, aturan pakai, cara pakai, cara penyimpanan, waktu pemakaian, urutan pemakaian, konfirmasi alergi obat, keterangan khusus terkait BUD, antibiotik dihabiskan, obat nyeri diminum pada saat gejala muncul saja.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo



apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 18 Maret 2024

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelayan jenis obat dan alkes yang terdapat di depo OKB (Kamar Bedah)	<p>- Depo Farmasi Kamar bedah (OKB) adalah depo farmasi yang melayani obat, alkes dan BMHP untuk keperluan tindakan operasi. Depo ini terletak di lantai 4</p> <p>- Berada dalam satu lokasi dengan kamar bedah. Sistem distribusi menggunakan sistem floor stock.</p> <p>- Berikut obat yang tersedia di depo OKB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atropin inj 0,25 mg/ml 2. Atracurium inj (anestetik) 3. Amiodaron inj (anti aritmia) 4. Cefotaxim inj (antibiotik) 5. Dexametason inj (kortikosteroid) 6. Epinefrin inj (adrenalin) 7. Ephedrin inj (bronkodilatator) 8. Gentamycin inj (antibiotik) 9. Ketorolac inj (10. Ketamin inj 11. Kaltrifen inj 12. Lidocain inj (anestetik) 13. Lidocain amp inj (lidocain + epinefrin) 14. methylprednisolon inj 15. meproven inj 16. Neostigmine inj 17. Naloxone inj 18. Omeprazol inj 19. ondansetron inj 20. Propofol inj 21. Tramadol inj

No	Kegiatan	Uraian
		<p>22. Vancomycine Inj</p> <p>23. Levoflo</p> <p>24. Fentanyl Inj</p> <p>- Sediaan obat tetes mata dan salep mata di depo OKB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. cyclon 1% ED 2. gentamycin 0.3% ED 3. Homatro 2% ED 4. Mydratyl 1% ED 5. mydratyl 0.5% ED 6. Polydex 7. Timolol 0.5% 8. mycos EO 9. Mycelne EO <p>- Alkes dan BMHP yang tersedia di depo OKB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abbocath 2. Meritk 3. Vicryl 4. Prone 5. Cannofix 6. Perfuror 7. Blade 8. Needle 9. Eye pad 10. DOP 11. Jarum Hydro 12. Jarum Subtenon 13. Fluorescen 14. Spunocan 15. sensor (Intra ocular lens) 16. Aspirin (Intra ocular lens) 17. laryngeal mask airway

No	Kegiatan	Uraian
		18. Infusion set 19. Transfusion set 20. Nasal canule 21. Nebulizer mask 22. Endotracheal Tube 23. Disposable syringe 20 cc, 10 cc, 5 cc, 3 cc, 1 cc 24. Hand scoon 25. Mayo Guedell 26. Oxygen mask 27. Face mask sungkup 28. Isofix 29. Surgical spear 30. Silicone tubing - Sediaan INFUS yang tersedia di depo 098 1. Kalvitol Inf 2. Balanced salt solution Inf 3. NaCl 0.9 % Inf 4. Ringer laktat Inf 5. D 1/4 NS INF 6. Dextrose 40 % Inf 7. Dextrose 5 % Inf
2.	menyiapkan paket ATP Perorangan	Paket ATP disiapkan sesuai dengan jadwal tindakan, yaitu : 1. Paket Ekspansi Peritrium : 5 paket 2. Paket Ekspansi Massa = 5 paket 3. Paket Retna : 10 paket 4. Paket Phaco IOL : 5 paket 5. Paket Sice IOL : 5 paket

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 18 Maret 2024

Hari ke- : 10

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">- Setelah operasi selesai, pengas kamar bedah akan mengembalikan obat dan BMKP yang tidak digunakan- Pengas farmasi akan mengecek jumlah sisa obat dan BMKP serta pemakaian kemudian mencatat pada form laporan pemakaian obat dan BMKP- Obat dan BMKP yang sudah dicek, disimpan kembali ke lemari penyimpanan.- Lembar pemakaian obat dan BMKP berisi data identitas pasien (nama, NO. RM, Tgl. lahir), Tanggal Tindakan, Nama obat, Jumlah yang diberikan, pemakaian, sisa.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
1.	Menyiapkan AHP untuk semua kamar bedah	<p>Kamar bedah di RS mata Cicendo terdiri dari 9 kamar, dengan jenis tindakan operasi yang berbeda.</p> <p>Kamar 1: External Eye Disease (EED) 2: Retina 3&4: Katarak Bedah Refraktif (KBR) 5&6: Rekonstruksi onkologi okuloplastik (ROO) 7: Retina 8: Pediatrik ophthalmologi (PO) 9: Glaukoma</p> <p>Paket AHP setiap kamar diperlihatkan sudah ada sebelumnya, dikemas dalam box plastik yang sudah diberi label.</p> <p>Berikut daftar AHP masing-masing kamar bedah:</p> <p>- Kamar 1, 5, dan 6</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handstoon 6,5, 7, 7,5 @ 5 pcs 2. Infus set 1 3. NaCl 0,9% 500 ml 1 4. Disp 10cc, 1cc @ 2 pcs 5. Disp 3cc, 5cc @ 2 pcs <p>- Kamar 8</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handstoon 6,5 10 pcs 2. Kalusol MF 3. Transfusi set 4. Gentamisin inj 5. Refametason inj 6. Lidocain inj 7. Epinefrin inj 8. Disp 10 cc, 1 cc @ 10 pcs 9. Disp 3 cc, 5cc @ 5 pcs

No	Kegiatan	Uraian
2.	menyiapkan paket untuk anastesi	<p>- Kamar 3 dan 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handsoon 6,5, 7, 7,5 @5 2. Kalvisol INF 3. Infusion set 4. Disp 10cc, 5cc, 3cc, 1cc 5. Ophical 6. T. blue 7. Gentamycin Inj 8. Dexametason Inj 9. Lidocain Inj 10. Epinefrin Inj <p>- Kamar 9</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handsoon 6,5, 7, 7,5 @5 2. Kalvisol INF 3. Balanced salt solution (BSS) INF 4. Infus set 5. Disp 10cc, 5cc, 3cc, 1cc 6. Gentamycin Inj 7. Dexametason Inj 8. Lidocain Inj 9. Epinefrin Inj <p>- Kamar 2 dan 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handsoon 6,5, 7, 7,5 @5 2. Balanced salt solution (BSS) INF 3. Kalvisol INF 4. Infus set 5. Disp 10cc, 5cc, 3cc, 1cc <p>Setiap paket yang distapkan, dimasukkan ke dalam plastik dan diberi nama / label sesuai kamar. Paket akan diambil oleh pengantar kamar bedah setiap pagi sebelum jadwal tindakan.</p>

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Hari ke- : 11

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Paket anastesi yang disiapkan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Ringer lactat Inf (30 pcs)b. Infus set (30 pcs)c. Baki kamar 1, 5 dan 6<ul style="list-style-type: none">1. Atropin sulfat Inj2. Epinefrin Inj3. Efedrin Inj4. Ondansetron Inj5. Dexametason Inj6. Sedafol Injd. Baki kamar 2, 3, 4, 7, 8 dan 9<ul style="list-style-type: none">1. Atropin sulfat Inj2. Epinefrin Inj3. Ondansetron Inj4. Efedrin Inj5. Dexametason Inj6. Sedafol Inj <p>Baki yang berisi obat anastesi akan dikembalikan ke depo farmasi setelah tindakan operasi selesai. Kemudian dilakukan pengecekan dan pencatatan jumlah obat yang digunakan, lalu diinput ke SMRS</p>



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajar obat dan BMHP yang paling sering digunakan (Fast moving) di depo farmasi OKB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tramadol inj (Analgetik) Digunakan sebagai pereda nyeri pasca operasi 2. Ondansetron inj (Antiemetik) Digunakan untuk mengobati mual dan muntah pasca operasi. obat ini termasuk golongan 5-HT3 antagonis. 3. Pantocain 0,5% Eye drop Obat ini digunakan sebagai anestesi lokal 4. Ketorolac inj (Analgetik) obat ini digunakan sebagai pereda nyeri pasca operasi. ketorolac termasuk golongan OAINS. 5. Sterile ophthalmic Drape Digunakan untuk mencegah mata pasien menutup secara tiba-tiba selama operasi. dilengkapi dengan perekat dan lubang sebagai penampung cairan urogasi. 6. Crescent knife Pisau bedah untuk digunakan pada operasi mata. 7. Disposable syringe 10cc, 5cc, 3cc dan 1cc Disposable syringe disiapkan baik untuk Paket ATP Kamar maupun Paket ATP tindakan perorangan. 8. Eye pad Berfungsi untuk menutup / melindungi mata

No	Kegiatan	Uraian
2.	Mempelajar sistem penataan dan penyimpanan obat, alkes dan BMKP di depo farmasi OKB	<p>- Pasta dilakukan operasi</p> <p>g. Benang operasi</p> <p>Terdapat beberapa jenis dan ukuran benang operasi yang sering digunakan, antara lain prolene, mersilk, vicryl.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Disusun secara alfabetis - Disimpan berdasarkan bentuk rediadan (Injeksi, Infus, Tetes mata, Salep mata) - Alat kerchatan dan BMKP disimpan berdasarkan kegunaan (kemasan jarum, pisau, benang operasi, IOL, Infus set / Transfusion set, spuit, dll) - Obat dengan kondisi khusus <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu dingin ($2-8^{\circ}\text{C}$) disimpan dalam lemari pendingin 2. Obat High Alert disimpan di lemari khusus, diberi label (High Alert double check warna merah) sampai satuan terkecil 3. Obat LAJA diberi label LAJA warna kuning, disimpan dengan ditelingi satu obat lain 4. Suhu lemari pendingin dicek dan dicatat pada form pemantauan suhu sebanyak 3 kali dalam sehari (pagi, siang dan malam) - Obat-obatan fast moving disimpan di meja pelayanan yang terletak berdekatan dengan loket penyerahan obat, untuk memudahkan dan mempercepat pelayanan - Sistem distribusi menggunakan prinsip First In First Out (FIFO) dan First Expire First Out (FEFO)

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Hari ke- : 12

No	Kegiatan	Uraian
3.	Menyiapkan paket AMP perorangan	<ul style="list-style-type: none">- Paket AMP perorangan disiapkan sesuai dengan kebutuhan tindakan setiap pasien.- AMP yang sudah disiapkan dikemas ke dalam plastik klip besar dan diberi label sesuai dengan jenis tindakanannya.- AMP perorangan yang disiapkan yaitu:<ol style="list-style-type: none">1. Paket Retina : 10 paket2. Paket Combined : 5 paket3. Paket Sice IOL : 5 paket4. Paket Phaco IOL : 5 paket5. Paket Ekstirpasi Pterigium : 5 paket



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajar sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi di depo farmasi OKB	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan dilakukan menggunakan metoda konsumsi dan morbiditas. - Perencanaan dilakukan setiap akhir tahun, - Perbekalan farmasi hasil pengadaan akan disimpan di Gudang Farmasi - Depo Farmasi OKB melakukan permintaan secara rutin setiap 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin dan Rabu. - Permintaan ditulis pada surat permintaan / pemesanan barang yang diujukan ke Gudang Farmasi, setelah ditanda tangani oleh Kepala Instalasi Farmasi, surat pesanan kemudian akan di proses oleh bagian Gudang. dan barang akan dikirim ke depo Farmasi OKB pada hari berikutnya yaitu Selasa dan Kamis.
2.	Melakukan penerimaan perbekalan farmasi dari Gudang Farmasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perbekalan farmasi yang diterima harus dicek terlebih dahulu kesesuaiannya antara pesanan dengan yang diterima. - pengecekan dilakukan terkait: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, Jenis 2. Jumlah 3. Spesifikasi 4. Tanggal kadaluarsa 5. Kondisi fisik

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 21 Maret 2024

Hari ke- : 13

No	Kegiatan	Uraian
3.	Menyiapkan paket ATP perorangan	<ul style="list-style-type: none">- Perbekalan farmasi yang diterima dan sudah sesuai, akan disimpan sesuai dengan lemari penyimpanannya, kemudian diinput ke dalam aplikasi SIMRS dan dicatat pada kartu stock- Paket ATP perorangan disiapkan berdasarkan jadwal tindakan operasi- Petugas farmasi akan melakukan pengecekan terlebih dahulu sebelum menyerahkannya kepada petugas kamar bedah (identitas pasien, jenis tindakan, jumlah dan jenis obat / ATP yang akan digunakan)- Paket ATP yang disiapkan yaitu:<ol style="list-style-type: none">1. Paket Retina : 5 paket2. Paket IOL : 5 paket3. Paket Phaco IOL : 5 paket4. Paket Ekstraksi Massa : 5 paket5. Paket Trabekulectomy : 5 paket



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
1.	Mempelajari alur pelayanan di depo farmasi OKB	<p>Depo farmasi OKB tidak melayani resep, tetapi melayani dan menyiapkan obat, alkes dan BmHP khusus untuk kebutuhan tindakan operasi.</p> <p>Berikut alur pelayanan di depo farmasi OKB:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penekapan jadwal operasi dalam satu minggu oleh perawat penanggung jawab kamar bedah.2. Pencatatan Jadwal operasi oleh petugas farmasi dinas malam yang dapat dilihat dari aplikasi SIONO (sistem penjadwalan online)3. Petugas farmasi dinas pagi akan melakukan verifikasi terkait identitas pasien, jenis tindakan, lokasi tindakan (mata kanan/kiri) jenis anestesi, obat lain dan ATP yang diperlukan. Apabila terdapat kebidan/rendan dengan standar paket yang biasa digunakan, maka petugas akan melakukan konfirmasi dengan dokter penanggung jawab.4. Setelah selesai melakukan verifikasi, petugas menyiapkan paket ATP sesuai jadwal tindakan5. Paket ATP yang sudah disiapkan akan diserahkan kepada petugas kamar bedah (perawat/dokter)6. Apabila selama tindakan operasi diperlukan tambahan obat / ATP, wajib dicatat pada buku dan lembar pemakaian obat dan BmHP depo farmasi OKB7. Setelah tindakan operasi selesai, petugas kamar bedah akan mengembalikan lembar

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Remakalan obat dan BMKP beserta sisa obat / ATP yang tidak digunakan ke depo farmasi OKB</p> <p>8. Petugas farmasi akan mengecek dan mencatat remakalan obat dan ATP, apabila terdapat obat / ATP yang tidak digunakan, maka akan ditambahkan kembali ke stok depo. Sedangkan obat / ATP yang digunakan akan diinput ke dalam SIMRS.</p> <p>9. Pasien post operasi akan dipindahkan ke ruangan rawat inap atau pulang (pasien Day care).</p>
2.	Mempelajari obat narkotika dan Psikotropika	<p>obat golongan narkotika dan psikotropika disimpan pada lemari khusus dengan kunci ganda yang dipegang oleh 2 orang yang berbeda (Apoteker dan TTK)</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat golongan narkotika di depo Farmasi OKB yaitu Fentanyl injeksi, Pektidin, Tramadol - obat golongan psikotropika yang tersedia di depo farmasi OKB yaitu Diazepam inj / rectal, Midazolam inj.
3.	Mempelajari obat High Alert	<p>Berdasarkan surat keputusan direktur utama PNN RS Mata Cicendo nomor. HK.02.03 / II / 1.4 / 997 / 2022. Tentang meningkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (High Alert medication) PNN RS Mata Cicendo. berikut daftar obat High Alert di depo Farmasi OKB RS Mata Cicendo</p> <p>1. Narkotika : Fentanyl inj, Pektidin inj,</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2. Psikotropika : Diarbepam 5mg/ml inj, rectal</p> <p>3. Elektrolit kncntrat : Nacl 3% inj</p> <p>4. Elektrolit kncntrat tetentu : KCl 7/46%₁₅</p> <p>5. Anti koagulan : Heparin inj</p> <p>6. Sitostatika : Vincristin, Fluorouracil</p> <p>7. Inhalasi anestesi : Isoflurane, Sevoflurane</p> <p>8. Dextrose 40%</p> <p>9. Obat-obat LASA (Look Alike Sound Alike) Tramadol inj, Atracurium inj, Lidocain inj, Gentamycin inj, Ephedrin inj, Epinefrin inj, Pantocain 2% dan Pantocain 0,5% ED, Homatro 2% ED, Mydnatri ED 1% & 0,5%</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat-obatan High alert disimpan pada lemari khusus, diberi label warna merah bertuliskan High alert, double check. ditempelkan hingga satuan terkecil obat (ampul, vial, botol). - obat-obatan LASA diberi stiker LASA berwarna kuning, penyimpanan diselingi dengan obat lain (obat LASA setipe)
4.	Mempelajar pemusnahan obat narkotika dan psikotropika	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk obat narkotika dan psikotropika yang digunakan pada tindakan operasi, maka vial / ampul bekas pemakaian harus dikembalikan ke depo Farmasi OKS sebagai bukti penggunaan. Apabila terdapat sisa obat yang tidak digunakan, sesuai dengan kebijakan RS maka obat tersebut dapat dimusnahkan secara mandiri dengan cara dibuang ke Spoel Hoek (fasilitas pembuangan kotoran / limbah pelayanan RS). - obat yang dimusnahkan dibuat berita acara pemusnahannya untuk kemudian dilaporkan.

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Hari ke- : 14

No	Kegiatan	Uraian
5.	Menyiapkan paket ATK kamar dan ATK Perorangan	<ul style="list-style-type: none">- Paket ATK disiapkan untuk 9 kamar bedah termasuk paket anestesi- Paket ATK perorangan yang disiapkan<ol style="list-style-type: none">1. Paket Ketna : 10 paket2. Paket Amnion = 5 paket3. Paket Phaco IOL : 5 paket4. Paket Sice IOL : 3 paket5. Paket Blepharoplasty = 3 paket6. Paket AI + IOL = 3 paket



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan pelayanan resep, dispensing obat di depo farmasi rawat inap	<p>- Alur pelayanan resep di depo farmasi rawat inap yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. E. Resep diterima melalui SIMRS 2. Resep dikaji agar sesuai dengan 5 tepat <ul style="list-style-type: none"> - Tepat pasien - Tepat obat - Tepat waktu pemberian - Tepat dosis - Tepat rute pemberian <p>Pengkajian dilakukan terhadap aspek administrasi, farmasetik dan klinis. Apabila terdapat ketidaksesuaian, maka apoteker akan melakukan konfirmasi kepada dokter penulisi resep.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Revisi resep obat <p>Apoteker membandingkan terapi yang sebelumnya dengan terapi baru yang diberikan oleh dokter, kemudian melakukan verifikasi kepada dokter penulisi resep terkait keputusan untuk melanjutkan konsumsi obat atau tidak.</p> 4. Penyiapan obat dan pembuatan kartu penggunaan obat (KPO) <ul style="list-style-type: none"> - obat disiapkan sesuai dengan resep

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none"> - obat didistribusikan menggunakan sistem unit dose dispensing (UDD), dimana obat dibentkan untuk satu kali pemakaian dalam waktu 24 jam. - Sisa obat yang tidak dibentkan kepada pasien disimpan pada wadah / kotak, diberi label nama pasien, no. RM, ruangan. - warna kotak dibedakan berdasarkan ruangan rawat inap, untuk memudahkan pengelompokan <ul style="list-style-type: none"> 1. Kamar Bougenville : Biru 2. Kamar Cempaka : Pink 3. Kamar Dahlia : Hyaui 4. Kamar Anggrek : Merah - Setelah obat disiapkan, dibuat KPO yang memuat identitas pasien (nama, no, Tgl. lahir, ruangan), Tgl. Rerep, nama obat, Jumlah, aturan pakai, waktu pemakaian obat (per hari / tanggal). KPO dibuat dua rangkap, 1 lembar disimpan pada kotak obat di depo farmasi rawat inap, 1 lembar untuk diserahkan kepada perawat sebagai panduan untuk membentkan obat kepada pasien. - Untuk obat sedlaan steril (injeksi) dilakukan penyiapan lebih dahulu oleh Apoteker di ruang khusus penyiapan obat steril, obat dibentkan kepada perawat. sudah dilantkan dan ditakar menggunakan Spuit sesuai dosis yang akan dibentkan kepada pasien

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 25 maret 2024

Hari ke- : 15

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Contoh : metilprednisolon inj, kapbal inj, cefotaxim inj.</p> <p>obat injeksi yang sudah disiapkan dengan label identitas pasien, nama obat, kekuatan reedlaan, dosis, cara penyimpanan, waktu pembuatan dan masa kadaluwarsa obat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Semua obat yang sudah disiapkan dikemas dalam kantong plastik, diberi label nama, Tgl. lahir, no. RM, dan ruangan pasien, kemudian diserahkan kepada perawat masing masing ruangan5. Pengisian e-MR oleh Apoteker, yaitu mengisi data pada kolom catatan perkembangan pasien terintegrasi meliputi SOAP terkait terapi obat pasien6. Melakukan edukasi yaitu pemberian informasi mengenai obat secara langsung kepada pasien atau keluarga pasien di ruang rawat inap.



[Signature]
apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

[Signature]
apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Hari ke- : 16

No	Kegiatan	Uraian
1.	melakukan dispensing obat di depo farmasi rawat inap	<ul style="list-style-type: none">- Pasien rawat inap di RS Cicendo, umumnya hanya menjalani masa rawat inap selama (7-10) hari atau sekitar 24 jam pasca tindakan operasi. Sehingga pasien yang masuk ke ruang rawat inap hari ini, diperbolehkan pulang keesokan harinya.- Alur pelayanan resep untuk pasien pulang post rawat inap.<ol style="list-style-type: none">1. Petugas / perawat ruangan akan memberikan informasi terkait pasien yang akan pulang2. Apoteker depo farmasi rawat inap memeriksa e-MR untuk mengecek apakah terdapat tambahan terapi obat atau tidak.3. Obat sisa pemberian hari pertama, yang disimpan di kotak depo rawat inap, dicek kesesuaian jumlahnya dan dicatat jumlahnya pada KPO4. Obat distapkan, dimasukkan dalam kantong plastik yang diberi keterangan nama pasien, tanggal lahir, no. RM, dan ruangan.5. Obat diserahkan kepada perawat P.J. ruangan untuk kemudian dibentkan kepada pasien pulang.6. KPO diortipkan, disimpan di depo farmasi rawat inap.

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Hari ke- : 16

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- Menyiapkan obat pasien baru</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan obat sesuai dengan e-resep2. membuat KPO3. Mengemas obat4. mendistribusikan obat ke ruangan rawat inap. <p>Hal yang harus diperhatikan pada saat melakukan distribusi obat ke ruangan rawat inap yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. melakukan konfirmasi identitas pasien sesuai dengan ruangan rawat yang dituju2. memastikan Form serah terima obat sudah ditanda tangani oleh Apoteker dan petugas/ perawat di ruangan.3. salinan KPO dibentangkan / disimpan dengan obat yang diserahkan ke petugas ruangan sedangkan KPO asli disimpan kembali di kotak obat pasien di depo farmasi rawat inap.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi rawat Inap	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan obat pasien pulang - mengartipkan KPO - menyiapkan obat pasien baru dan membuat KPO - mendistribusikan obat ke ruangan rawat Inap.
2.	Materi Pengelolaan Perbekalan farmasi oleh Ibu Nia Kurnia, S.Farm	<p>Pengelolaan perbekalan farmasi di RS Cicendo meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan, yaitu menetapkan jenis sediaan farmasi, alkes dan BMKP sesuai dengan kebutuhan berdasarkan FORNAS, Formularium RS, dengan mempertimbangkan data pola penyakit, efektifitas dan keamanan obat, mutu dan harga obat, serta ketersediaannya di pasaran. 2. Perencanaan, yaitu kegiatan menentukan jumlah dan periode pengadaan <ul style="list-style-type: none"> - setiap 1 (satu) tahun sekali - menggunakan metode konsumsi - memperhatikan aspek <ol style="list-style-type: none"> a. anggaran : Rupiah murni (dari pemerintah) BLU (pendapatan Rumah sakit) b. penetapan prioritas c. sisa persediaan d. waktu tunggu pemesanan e. rencana pengembangan RS <p>RS Cicendo memiliki cabang Klinik di Garut dan Cikampek yg pengadaannya dilakukan oleh RS pusat</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>-obat kondisi khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu dingin ($2-8^{\circ}\text{C}$) disimpan di kulkas, suhu dipantau dan dicatat setiap hari pada pagi, siang dan sore. 2. B3 disimpan di ruangan khusus / lemari terkunci 3. Obat High alert disimpan di lemari khusus diberi penandaan (High alert, LATA) 4. ON & OP di lemari khusus dengan kunci ganda 5. obat emergency di Trolley emergency, dibuat BA pembukaan dan penutupan. 6. Pendistribusian, sistem yang digunakan yaitu desentralistik, setiap 2x dalam seminggu 7. Pemusnahan dan Penarikan <ul style="list-style-type: none"> Pemusnahan untuk obat ED, tidak memenuhi syarat, obat ED. Penarikan oleh BPOM, yang pernah dilakukan pada Parasetamol Syrup dan Kanthidin tab. 8. Pengendalian <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan obat sesuai Formas dan Formularium RS - Evaluasi obat slow moving, death stock - Stock opname setiap akhir bulan - Penggunaan kartu stok untuk pencatatan mutasi 9. Administrasi <ul style="list-style-type: none"> - Laporan pembelian - Laporan harian penjualan obat tunai & non tunai - Laporan pelayanan farmasi - Laporan Narkotik dan Psikotropik - Laporan Indikator mutu Instalasi Farmasi

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Hari ke- : 17

No	Kegiatan	Uraian
3.	Materi RS Cicendo oleh Ibu apt. Rikka Kurniawati, S.Farm	<p>Visi : To be Excellent Eye care Misi : Eye care for everyone seeing better world (memberikan pelayanan kesehatan mata yang tidak diskriminatif kepada seluruh warga masyarakat untuk melihat dunia dengan lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none">- Jumlah Apoteker di Instalasi Farmasi RS Cicendo ada 9 orang- Daycare : Tindakan operasi satu hari langsung pulang (tanpa rawat inap). obat disiapkan sesuai dengan paket tindakan- obat yang akan disiapkan dilihat dari e-MR, e-Resep dan laporan operasi- Terdapat tindakan khusus (suntik) dilakukan di ruang suntik, obat disiapkan berdasarkan jadwal- Penanggung jawab dan pelaksana pelayanan obat di daycare wajib oleh Apoteker- Belum terdapat depo farmasi khusus daycare, masih menyala dengan nurse station.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi rawat inap	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan obat pasien pulang - mengantarkan KPO - menyiapkan obat pasien baru dan membuat KPO - mendistribusikan obat ke ruangan rawat inap - mengantarkan resep
2.	Melakukan stok opname di depo farmasi rawat inap	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan penghitungan obat dan BMHP dengan cara menghitung langsung Frik obat dan BMHP yang terdapat di depo farmasi rawat inap serta mencocokkan jumlah fisiknya dengan kartu stok dan pencatatan di komputer - stok opname dilakukan secara berkala setiap akhir bulan - melakukan penandaan pada kartu stok dilengkapi keterangan tunggal pelaksanaan kartu stok - apabila terdapat selisih, maka dilakukan penelusuran riwayat pemakaian / pengeluaran obat pada aplikasi serta riwayat penerimaan stok pada SIMRS - membuat berita acara dan laporan hasil stok opname.
3.	materi Indikator mutu Instalasi Farmasi oleh Ibu Nurmala Purnamasari, Amd. Farm	<p>Terdapat 10 indikator mutu Instalasi Farmasi pms Rj mata cicendo, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tunggu obat jadi (WTOJ) Rata-rata waktu mgsu yang dibutuhkan sejak mulai penginputan resep di farmasi sampai dengan

No	Kegiatan	Uraian
		<p>penyerahan obat jadi kepada pasien .</p> <ul style="list-style-type: none"> - target 2023 : < 25 menit <p style="text-align: center;"><u>Jumlah kumulatif waktu tunggu</u></p> <p style="text-align: center;">Jumlah seluruh lembar resep pasien yang disurvei</p> <ul style="list-style-type: none"> - capaian tahun 2023 : < 25 menit = terpenuhi - perhitungan waktu tunggu dilakukan oleh sistem otomatis <p>2. waktu tunggu obat racikan (WTOB)</p> <p>Rata-rata waktu tunggu yang dibutuhkan sejak mulai penginputan resep sampai dengan penyerahan obat racikan kepada pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> - target : < 60 menit <p style="text-align: center;"><u>Jumlah kumulatif waktu tunggu</u></p> <p style="text-align: center;">Jumlah seluruh lembar resep yang disurvei</p> <ul style="list-style-type: none"> - Capaian tahun 2023 : \bar{x} 30 menit = terpenuhi <p>3. Penulisan resep sesuai formularium Rumah Sakit</p> <p>Kesesuaian penulisan resep oleh DPJP dengan formularium RS</p> <p>target : 95%</p> <p>Capaian 2023 : 79,5% = terpenuhi</p> <p>4. Kepatuhan penulisan resep sesuai FormuAS</p> <p>Kesesuaian penulisan resep oleh DPJP dengan formularium nasional untuk pasien JKN.</p> <p>target : 92%</p> <p>Capaian 2023 : bulan Februari dan November tidak terpenuhi</p> <p>5. Ketepatan penyimpanan obat yang diwaspadai (High Alert)</p> <p>Ketepatan penyimpanan obat yang perlu diwaspadai sesuai standar</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Target : 100 % capaian 2023 : 100 % = terpenuhi</p> <p>6. Ketersediaan obat dan BMHP di Rumah sakit Tersedianya obat dan BMHP yang diperlukan untuk menunjang pelayanan retina. Target : 95 % capaian 2023 : > 95 % = terpenuhi</p> <p>7. Kejadian kesalahan pemberian obat termasuk kejadian nyaris cedera (KNC), kejadian potensial cedera (KPC) dan kejadian yang tidak diharapkan (KTD) kesalahan pemberian obat meliputi : salah dalam memberikan jenis obat, dosis, pasien, dan jumlah obat. Target : 1 % capaian : 0 % = terpenuhi</p> <p>8. Ketepatan pemberian obat sesuai e-MR (telah resep dan identifikasi pasien) Identifikasi pasien pada saat penyerahan obat di depo farmasi meliputi pengecekan terhadap dua dan tiga item, yaitu: nama pasien (min 2 suku kata), nomor rekam medis, dan tanggal lahir. Telah resep meliputi : kejelasan tulisan resep, tepat nama obat, bentuk, kekuatan sediaan, tepat waktu dan frekuensi pemberian, tepat rute pemberian, tepat dosis, tepat indikasi ada atau tidaknya duplikasi, interaksi obat, kontraindikasi, polifarmasi, alergi. Target : 100 % capaian 2023 : 100 % = Terpenuhi</p>

BULAN MARET TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024

Hari ke- : 18

No	Kegiatan	Uraian
		<p>9. Keresediaan spesifikasi obat dan BMTK yang dukum oleh penyedia Suatu sistem yang memastikan dan menjamin obat dan BMTK yang dukum oleh distributor sesuai dengan spesifikasi. Target : 80 % capaian 2023 : 780 % = Terpenuhi</p> <p>10. Keresediaan pengiriman obat dan BMTK dari apotek K50 sesuai permintaan depo farmasi Target : 90 % capaian 2023 : 790 % = Terpenuhi</p> <p>Pemantauan dan perhitungan indikator mutu instalasi farmasi dilakukan setiap bulan untuk kemudian dilaporkan ke bagian mutu PMN RS mata Cicendo.</p> <p>Jenis indikator dan target capaian yang ditetapkan, direvisi setiap tahunnya, berdasarakan evaluasi hasil pelaporan sebelumnya.</p>



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
 Pembimbing PMN RS Mata Cicendo



apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
 Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa , 2 April 2024

Hari ke- : 19

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat sesuai dengan e-resep - Mengemas obat dan menempelkan etiket yg sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai - membuat copy resep - Menyiapkan obat ratakan, yaitu larutan glicerol 50% sebanyak 10 botol @ 50ml dengan perhitungan $\text{olimetin} = \frac{50}{100} \times 50 \text{ ml} = 25 \text{ ml}$ <p>Aq. dest add 50ml</p> - Mengasupkan resep, ditruksen sesuai nomor antrian, dipitahkan resep umum dan BPJS



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

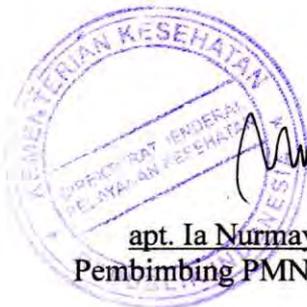
apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 3 April 2024

Hari ke- : 20

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat sesuai dengan e-Resep - Mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan untam pakai - membuat copy resep - menyiapkan obat ratakan, yaitu Azidmir $\frac{1}{2}$ Azidmir 250mg no. <u>CL</u> $\\$ 4$ dd 1 tab. <p>di depo farmasi tersedia Azidmir 400 mg, maka dibuat pulveres. Azidmir 400mg yang digunakan sebanyak 94 tab. dibuat 150 bungkus</p> $\frac{250\text{mg} \times 150}{400\text{mg}} = 93,75 \text{ tab} \sim 94 \text{ tab}$ <ul style="list-style-type: none"> - Mengorospikan resep, durutkan sesuai dengan nomor antrian, dipisahkan resep umum dan BPJS.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 4 April 2024

Hari ke- : 21

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat sesuai dengan e-resep - mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluwarsa dan urutan pakai. - membuat copy resep - menyiapkan obat raihan \rightarrow Acyclovir 300mg no. \overline{CXX} 5 4 dd 1 tab. <p>di depo farmasi tersedia Acyclovir 400mg, maka dibuat pulverer. Acyclovir yang digunakan sebanyak 90 tab. dibuat 120 bungkus.</p> $\frac{300 \text{ mg} \times 120}{400 \text{ mg}} = 90 \text{ tab}$ <ul style="list-style-type: none"> - Mengartipkan resep, diurutkan sesuai dengan nomor antrian, dipisahkan resep umum & BPJS



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo



apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 5 April 2024

Hari ke- : 22

No	Kegiatan	Uraian
1	melakukan dispensing obat di depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat sesuai dengan e-Resep - Mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai. - membuat copy resep - mengarsipkan resep, diurutkan sesuai dengan nomor antrian, dipisahkan resep umum dan BPJS
2	Materi mengenai Formularium RS dan PFT oleh Apt. Ida Nurmayanti, M.Farm	<p>Formularium RS terdiri dari beberapa bagian</p> <p>Bagian I : Informasi umum Bagian ini berisi tentang surat keputusan pemberlakuan Formularium RS, kebijakan-kebijakan terkait pengadaan obat mulai dari tahap pemilihan sampai dengan evaluasi</p> <p>Bagian II : Daftar obat Daftar obat disusun berdasarkan kelas terapi, dilengkapi dengan keterangan bentuk sediaan, kekuatan sediaan obat.</p> <p>Bagian IV : Informasi khusus Bagian ini berisi tentang berbagai informasi terkait penggunaan obat, cara perhitungan dosis obat, daftar obat kategori untuk ibu hamil</p>

No	Kegiatan	Uraian
		<p>daftar interaksi obat dan daftar obat-obat yang harus dihindari atau digunakan dengan hati-hati pada pasien gagal ginjal, serta daftar obat yang diekskresi melalui ASI.</p> <p>Berdasarkan PMK no. 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit, dijelaskan bahwa Formulasi RS disusun mengacu kepada Formulasi Nasional. Formulasi RS merupakan daftar obat yang ditetapkan staf medis, disusun oleh Komite / Tim Farmasi dan terapi yang ditetapkan oleh Pimpinan RS.</p> <p>Formulasi RS harus tersedia untuk semua penulis resep, pemberi obat, dan penyedia obat RS.</p> <p>Evaluasi terhadap Formulasi RS harus dilakukan secara rutin dan revisi dilakukan sesuai kebijakan RS cicendo yaitu setiap satu tahun sekali.</p> <p>Tahapan proses penyusunan Formulasi RS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membuat rekabintak: utusan dan masing-masing staf medik 2. mengelompokkan usulan obat berdasarkan terapi 3. membahas usulan tsb dalam rapat PFT 4. mengembalikan rancangan hasil pembahasan PFT ke masing-masing staf medik untuk mendapatkan umpan balik 5. membahas hasil umpan balik 6. menetapkan daftar obat yg masuk ke dalam Formulasi RS. 7. menyusun kebijakan dan pedoman implementasi 8. melakukan edukasi mengenai Formulasi RS kepada staf dan melakukan monitoring

No	Kegiatan	Uraian
		<p>- Kriteria pemilihan obat untuk masuk Formularium Rumah Sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengutamakan penggundian obat generik 2. memiliki rasio manfaat risiko yang paling menguntungkan penderita 3. mutu terjamin 4. praktis dalam penggundian dan penyerahan 5. praktis dalam penyimpanan dan pengangkutan 6. memiliki rasio manfaat biaya yang tertinggi 7. terbukti secara ilmiah paling efektif dan aman (evidence based medicine) yang paling dibuktikan untuk pelayanan dengan harga yg terjangkau. 8. memiliki NIF. <p>- PFT di PMN RS Cicendo Ketua : dr. Sonie umbara, SpM Sekretaris : apt. Ida Nurmayanti Ph. Farm</p> <p>- Revisi Formularium RS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permohonan diajukan resmi kepada Tim PFT 2. Permohonan penambahan obat sebaiknya memuat informasi mekanisme Farmakologi obat dan indikasi, alasan mengapa obat yg diajukan lebih baik, bukti ilmiah dan pustaka yg mendukung 3. Kriteria penghapusan obat dari Formularium <ol style="list-style-type: none"> a. obat tidak beredar lagi b. obat tidak ada yg menggunakan lagi c. sudah ada obat baru yg lebih cost effective d. obat memiliki resiko lebih tinggi e. terdapat obat lain yg memiliki efficacy yg lebih baik / efek samping lebih ringan f. masa berlaku NIF telah habis dan tidak diperpanjang

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 5 April 2024

Hari ke- : 22

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">- Formulary RS dapat berbentuk hard copy / soft copy. di RS Cicendo untuk tahun 2024 dibuat soft copy sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh tenaga kesehatan yang terlibat dalam penggunaan obat- Revisi Formulary dilakukan paling sedikit satu tahun sekali meliputi efektivitas obat dan monitoring medication error.- Kebijakan penggunaan<ol style="list-style-type: none">1. Restriksi / batasan: terkait kewenangan penulisan resep antara lain; dosis, jenis dan jumlah max obat, lama penggunaan, dokter penulsi resep.2. Substitusi: Penggantian obat generik dan substitusi terapeutik (zat aktif beda, kelas terapi sama)3. Penggunaan obat diluar Formulary diatur dengan kebijakan RS- Pemantauan dan evaluasi meliputi<ol style="list-style-type: none">1. Perentare kesesuaian penggunaan obat dengan Formulary RS2. Perentare kesesuaian ketersediaan obat dgn Form. RS



apt. Ia Nurmawanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 15 April 2024

Hari ke- : 23

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none">- menyiapkan obat berdasarkan e-resep- mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai- membuat copy resep- mengartipkan resep, diurutkan sesuai nomor resep, dipisahkan resep pasien umum dengan pasien BPJS.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo


apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2024

Hari ke- : 24

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat di Depo Farmasi Lantai 3	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan obat sesuai dengan e-resep - mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai - membuat copy resep
2.	Mempelayanan obat-obatan fast moving di depo farmasi lantai 3	<p>obat-obat fast moving depo farmasi lantai 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat luar 1. Cendo lyken ED 2. Timolol maleate 0.15% ED 3. Cyclon ED 4. P pred ED 5. Sodium Hyaluronate ED 6. OphfloX ED 7. Maxifloxacil ED 8. Mycos ED 9. Mycehite ED 10. Oculenta gel ED 11. LFX MD 12. Posop MD 13. Glapen MD 14. Temol 0.15% MD

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2024

Hari ke- : 24

No	Kegiatan	Uraian
		- obat oral 1. Glaureta tab 2. KSR 600 mg tab 3. Methylprednisolon 4mg dan 16 mg 4. Lansoprazole 30 mg cap 5. Cendo choline extra 1g tab 6. Amlodipine 5 mg 7. Adalat oros tab 8. Metformin 500 mg tab 9. Candesartan 16 mg tab



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 17 April 2024

Hari ke- : 25

No	Kegiatan	Uraian
1	Dispensing obat di Depo Farmasi lantai 3 dan Depo Farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none">- menyiapkan obat sesuai dengan e-resep- mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai- membuat copy resep- menyerahkan obat yang sudah ditrapkan kepada apoteker untuk kemudian diserahkan kepada pasien ditertau PIO.
2.	melakukan penerimaan obat dari Gudang Farmasi	<ul style="list-style-type: none">- mengecek jenis, jumlah dan kondisi obat- menyimpan ke dalam lemari penyimpanan- mencatat penerimaan obat ke dalam kartu Stock



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 18 April 2024

Hari ke- : 26

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat di depo farmasi lantai 3 dan Depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan obat sesuai dengan e-resep - mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluwarsa dan urutan pakai - membuat upy resep
2.	melakukan pengkajian resep	<p>Pengkajian resep dilakukan menggunakan menu telah resep pada aplikasi simrs meliputi aspek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan tulisan resep 2. Tepat nama obat, bentuk, kekuatanediaan 3. Tepat waktu dan frekuensi pemberian 4. Tepat rute pemberian 5. Tepat dosis 6. Tepat Indikasi 7. Ada atau tidaknya duplikasi 8. Interaksi obat 9. Kontraindikasi 10. Polifarmasi dan Alergi obat



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 19 April 2024

Hari ke- : 27

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat di depo farmasi lantai 3 dan depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none">- menyiapkan obat sesuai dengan e-resep- mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai- membuat copy resep
2.	melakukan penerimaan obat dari gudang farmasi	<ul style="list-style-type: none">- mengecek kebenaran nama obat, jumlah, tanggal kadaluarsa, kondisi fisik obat yang dipesan dengan yang diterima- menyimpan obat ke dalam lemari penyimpanannya masing-masing- mencatat penerimaan obat ke dalam kartu stock obat.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 22 April 2024

Hari ke- : 28

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat di depo farmasi paviliun	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat sesuai dengan e-resep - mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluwarsa dan urutan pakai. - membuat copy resep
2.	Mempelajar penyimpanan obat di depo farmasi paviliun	<p>obat-obatan fast moving di depo farmasi paviliun</p> <ul style="list-style-type: none"> - obat luar 1. Lyteers MD 2. Posop MD 3. Cendo Hyalub MD 4. Flixa MD 5. Lfx MD 6. P pred MD 7. Tumul 0,5% MD 8. Cenfresh MD 9. Eye Fresh MD 10. Protogenta MD 11. Lentrkular MD 12. Tobrosol MD 13. Lyteers ED 14. cyclon ED 15. P pred ED 16. Mycos EO 17. Myceth EO 18. Lyteers PD ED

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 22 April 2024

Hari ke- : 28

No	Kegiatan	Uraian
		<p>-obat oral</p> <ol style="list-style-type: none">1. Glauseta tab2. KSR 600mg tab3. Cendo choline extra 16 tab4. omeprazole capr5. lansoprazole capr6. Lapibal 250mg tab7. Natrium diklofenak 50mg tab <p>-obat-obatan yang hanya tersedia di depo farmasi partium</p> <ol style="list-style-type: none">1. Taflotan EP (Tafluprast)2. Blepharep oel3. Hae lipid plus spray4. Becefort syrup



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Hari ke- : 29

No	Kegiatan	Uraian
1.	Dispensing obat di depo farmasi paviliun	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan obat sesuai dengan e-resep - mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai. - membuat copy resep.
2.	mempelajari alur pelayanan resep di depo farmasi paviliun	<p>Alur pelayanan resep di depo farmasi paviliun.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <p>Dokter melakukan input data</p> <p>↳ e-resep</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Pasien melakukan pembayaran obat di Kasir</p> <p>← ace rabi</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">↓ Farmasi menarik data e-resep</p> <p style="text-align: center;">↓ Apoteker melakukan telaah resep dan input data</p> <p style="text-align: center;">↓ Resep dan etiket dicetak</p> <p style="text-align: center;">↓ melakukan penyiapan obat</p> <p style="text-align: center;">↓ penyerahan obat disertai dengan pemberian informasi obat</p> <p>(Khurus untuk pasien lanjut center, obat diantarkan langsung dan diserahkan langsung oleh apoteker ke ruangan lanjut center).</p>

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 23 April 2024

Hari ke- : 29

No	Kegiatan	Uraian
3.	Menyiapkan obat untuk pasien tindakan day care reguler dan day care eksekutif	<ul style="list-style-type: none">- menyiapkan obat sesuai dengan resep- mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai- membuat copy resep- menyerahkan obat yang sudah disiapkan kepada Apoteker RJ. Daycare untuk kemudian diserahkan kepada pasien disertai dengan pemberian informasi obat.



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Rabu, 24 April 2024

Hari ke- : 30

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi rawat inap	<ul style="list-style-type: none"> - menyiapkan obat berdasarkan e-resep - mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pemakaian obat - membuat copy resep - menyerahkan obat yang sudah dikemas kepada apoteker untuk kemudian diserahkan kepada pasien dilengkapi dengan PIO.
2.	Mempelajar mengenai survey kepuasan pasien di PMN RS Cicendo	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil survey kepuasan pasien PMN RS Mata Cicendo dapat dilihat langsung pada web PMN RS Mata Cicendo, data yang tersedia mulai dari tahun 2019-2023. dengan pencapaian rata-rata diatas 80% untuk setiap jenis pelayanan (rawat jalan reguler, rawat jalan eksekutif dan rawat inap). - Survey kepuasan pasien khusus bagian farmasi belum tersedia, kritik saran yang didapat berasal dari kotak saran maupun pengaduan langsung dari pasien ke pihak IFRS atau manajemen



apt. Ia Nurmawanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis 25 April 2024

Hari ke- : 31

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi paviliun	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat berdasarkan e-resep - mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pakai. - membuat copy resep - menyerahkan obat yg sudah dikemas kepada apoteker untuk kemudian diserahkan kepada pasien disertai P10.
2.	Materi mengenai Akreditasi RS oleh Bpk apt. Nur Sidik Cahyono, Shi	<ul style="list-style-type: none"> - Akreditasi RS dilakukan dengan tujuan untuk menjamin mutu pelayanan dan meningkatkan keselamatan pasien - Akreditasi RS dilaksanakan setiap 4 tahun sekali, sedangkan re evaluasi internal RS dilakukan setiap tahun - PMN RS mata cicendo terakhir dinilai pada tahun 2022 dengan hasil Paripurna, re akreditasi akan dilakukan kembali pada tahun 2026. - Penilaian terkait pelayanan kefarmasian pada standar Akreditasi RS, terdapat pada bab PKPO (pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat, yang terdiri dari 8 standar dan kriteria yang harus dipenuhi

No	Kegiatan	Uraian
		<p>1. Pengorganisasian : dalam bab ini mengatur terkait kebijakan / regulasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian dan pengadaan obat. contoh: SK, pedoman, SOP</p> <p>2. Pemilihan, perencanaan dan pengadaan obat. Terkait pembentukan panitia farmasi dan terapi (PFT) sebagai tim yang bertugas dalam penyusunan Formulasi RI, sistem perencanaan dan pengadaan revasi standar.</p> <p>3. Penyimpanan. Penilaian terkait penyimpanan obat meliputi: Obat narkotika, Psikotropika dan prekursor, obat high alert, B3.</p> <p>4. Peresepan mengatur bagaimana penulisan resep membuat resep kepada bagian Farmasi</p> <p>5. Penyiapan obat melakukan pelayanan penyiapan obat revasi resep baik obat steril, non steril, racikan dan non racikan.</p> <p>6. Pembelian obat membahas terkait pengaturan siapa saja yang boleh membelikan obat (dokter, perawat), penyerahan obat (Apoteker) dengan memperhatikan 5 Tepat (Pasien, obat, Dosis, waktu dan rute pemberian obat)</p>

No	Kegiatan	Uraian
3.	materi mengenai PPRA oleh apt. Ia Nurmayanti, M.Farm	<p>7. Pemantauan obat</p> <p>Pemantauan terapi obat dilakukan oleh apoteker menggunakan aplikasi e-MR.</p> <p>8. PPRA (Program Pengendalian Resistensi Antimikroba)</p> <p>Tim pengendalian resistensi anti mikroba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi mikroba apa saja yang terdapat di RS (laboratorium, OK, & tindakan) 2. Menyusun perencanaan terkait kebutuhan anti mikroba dan penyusunan clinical pathway 3. pelaporan antibiotika oral <p>- Program pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di rumah sakit mengacu kepada Permenkes no. 8 Tahun 2015.</p> <p>- PPRA adalah aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan atau menurunkan kejadian mikroba resisten</p> <p>- Tim PPRA di PMN RS Mata Uicendo dibentuk oleh dokter spesialis, dengan anggota: Kepala Instalasi Farmasi, laboratorium mikrobiologi, perawat.</p> <p>- Tim PPRA bertugas untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyusun kebijakan pengendalian resistensi mikroba 2. menyelenggarakan Forum Kajian Kasus Pengelolaan Penyakit Infeksi Terintegrasi.

No	Kegiatan	Uraian
		<p>3. menyusun kebijakan / panduan penggunaan antibiotik di RS</p> <p>4. melakukan surveilans pola penggunaan antibiotik.</p> <p>5. melakukan surveilans pola mikroba penyebab infeksi dan kepekaannya terhadap antibiotik.</p> <p>6. menyebarluaskan serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang prinsip pengendalian resistensi antimikroba, penggunaan antibiotik secara bijak, dan ketepatan terhadap pencegahan/pengendalian infeksi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan</p> <p>7. mengembangkan penelitian di bidang pengendalian resistensi antimikroba.</p> <p>- dalam kegiatan PRA, Instalasi Farmasi berperan dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mengelola serta menjamin mutu dan ketersediaan antibiotik yang tercantum dalam Formularium 2. memberikan rekomendasi dan konsultasi serta terlibat dalam tata laksana pasien infeksi melalui pengkajian resep, monitoring penggunaan antibiotik, vrite. 3. memberikan edukasi dan informasi tentang penggunaan antibiotik yg tepat dan benar. 4. melakukan evaluasi penggunaan antibiotik bersama tim. <p>- Indikator mutu PRA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan kuantitas penggunaan antibiotik 2. Perbaikan kualitas penggunaan antibiotik

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Kamis, 25 April 2024

Hari ke- : 31

No	Kegiatan	Uraian
		<p>3. Perbaikan pola resistensi antibiotik dan penurunan mikroba multi resisten</p> <p>4. Penurunan angka infeksi rumah sakit yang disebabkan oleh mikroba multiresisten (methicillin resistant staphylococcus aureus / MRSA dan bakteri penghasil ESBL)</p> <p>5. Peningkatan mutu penanganan kasus infeksi secara multidisiplin melalui forum kajian kasus infeksi terintegrasi</p> <p>di PMN RS Mata Cicendo terdiri, penggunaan antibiotik cukup terkendali, tidak banyak ditemukan kasus resisten antimikroba hal ini dapat disebabkan karena pemakaian antibiotik oral cenderung lebih baik dari jumlah maupun jenis obatnya, karena sebagian besar menggunakan antibiotik lokal. perhitungan kuantitatif agak sulit dilakukan karena mata rawat pasien cukup tinggi (1x24jam)</p>



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 26 April 2024

Hari ke- : 32

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi paviliun	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat berdasarkan e-resep - mengemas obat dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pemakaian - membuat copy resep
2.	Melakukan penerimaan barang dari gudang farmasi	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan pengecekan nama obat, jumlah, tanggal kadaluarsa dan kondisi fisik obat - menyimpan obat dan BMHP sesuai dengan lemari penyimpanannya masing-masing - mencatat penerimaan obat dan BMHP pada kartu stock.
3.	Materi alur pelayanan depo farmasi kamar bedah	<p>pasien rawat inap / one day care</p> <pre> graph TD A[admission center] --> B[SimRS] C[pendaftaran one day care] --> B B --> D[Nurse officer kamar bedah akan mengatur Jadwal operasi] D --> E[Jadwal di share di grup per operasi care setiap minggu] E --> F[Petugas Farmasi mencetak Jadwal tindakan] F --> G[Jadwal tindakan ditempel di buku depo OKB] </pre>

No	Kegiatan	Uraian
		<p style="text-align: center;">↓</p> <p>perawat ok akan memberitahukan RM pasien yg akan dioperasi ke depo farmasi ok</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Apoteker mengecek ketersediaan data pasien, tindakan, ATP dan anastesi yang dibutuhkan pada RM dan pada surat perintah rawat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Apoteker menyiapkan obat dan ATP sesuai tindakan, dan menyerahkannya kepada dokter / perawat penanggung jawab</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Setelah tindakan selesai, sisa obat dan ATP yang tidak digunakan dikembalikan ke depo farmasi OKB</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Apoteker mencatat pemakaian obat dan ATP lalu diinput ke dalam SIMRS</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Tata usaha akan mengecek jumlah tagihan pemakaian ATP dan obat secara online di SIMRS</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Apoteker mencetak dan mengorganisir pemakaian ATP dan obat setiap pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bila terdapat pemakaian obat narkotika dan psikotropika, dokter wajib menuliskan resep resep akan diampun dan diinputkan pada buku pemakaian ON & OP. - Ampul obat ON & OP harus dikembalikan ke depo farmasi OK sebagai bukti obat benar digunakan - Bila terdapat sisa obat ON/OP, sisa obat dihitung, kemudian dibuatkan berita acara

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Jumat, 26 April 2024

Hari ke- : 32

No	Kegiatan	Uraian
		<p>pemusnahan obat yang dilakukan oleh Apoteker dan 1 orang TTK sebagai bukti. pemusnahan dilakukan dengan cara membuang sisa obat ke dalam spoelhoek.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi barang dilakukan oleh Apoteker OKB setiap 1-2 minggu sekali. obat dan ATP yang diperoleh dari hasil inspeksi OK, dilaporkan jenis dan jumlahnya kepada bagian Gudang Farmasi dilengkapi dengan berita acara inspeksi obat dan ATP OKB. - Pengecekan obat dan ATP pada trolley emergency dilakukan oleh Apoteker Penanggung Jawab masing-masing trolley setiap 2 minggu sekali - Apabila obat & ATP trolley emergency digunakan, dokter wajib menuliskan resep obat dan ATP tersebut untuk kemudian diserahkan kepada bagian farmasi lalu diinput ke sistem



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo



apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 29 April 2024

Hari ke- : 33

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo Farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan obat berdasarkan e-resep - Mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pemakaian obat - Membuat copy resep - Menyerahkan obat kepada apoteker untuk kemudian diserahkan kepada pasien disertai PSO
2.	Materi mengenai CSSD oleh Bpk. Indrayana, SKM, MM	<ul style="list-style-type: none"> - CSSD (Central Steril Supply Department) yaitu suatu instalasi di rumah sakit yang menjadi koordinator dari suatu sistem kerja supply dan alat-alat steril. - di PMN RS Mata Cicendo, CSSD juga mengdo- -la binatu. CSSD berada langsung dibawah direktur pelayanan operasional - CSSD bertanggung jawab atas penyelenggaraan proses mulai dari pencucian / dekontaminasi, pengemasan dan sterilisasi peralatan bedah / peralatan lain yang dibutuhkan - Untuk memiliki sistem kerja yang baik, proses sterilisasi membutuhkan fungsional dan koordinasi yang baik dari 3 area, yaitu area kotor, area bersih atau area packing dan area steril yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan steril.

No	Kegiatan	Uraian
		<p>Alur pelayanan CSSD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat kotor akan masuk ke cleaning room diterima oleh petugas lalu dilakukan dekontaminasi dan pencucian secara manual atau menggunakan mesin 2. Alat yang sudah dibersihkan akan diserahkan ke ruang packing untuk dikemas, diberi label dan dicatat 3. Alat yang sudah dipacking kemudian dilakukan sterilisasi sesuai jenisnya, sterilisasi suhu rendah bagi bahan yang tidak tahan suhu tinggi (suhu sterilisasi 50-70°C) sedangkan sterilisasi suhu tinggi menggunakan Autoclave (121°C selama 10 menit / 134°C selama 3,5 - 5 menit). 4. Alat yang sudah disterilkan, dicek dengan uji visual, diserahkan ke bagian penyimpanan. disimpan dan diurus berdasarkan sistem FIFO 5. Distribusi alat steril dilakukan berdasarkan kebutuhan / permintaan unit (OK, Rawat Inap, ISD dll). Kegiatan pendistribusian dicatat dan dilaporkan. <ul style="list-style-type: none"> - Uji visual dilakukan dengan mengamati perubahan warna pada indikator yang terdapat pada label, sterile tape, plastic paper pouch. - Uji Biological Indicator (BI) dilakukan setiap 4 bulan sekali untuk menguji ketahanan / sterilisasi dari produk hasil sterilisasi, dengan cara mengambil hapusan produk untuk dicek pada media perkembangan bakteri, uji ini dilakukan dengan bekerjasama dengan labkesda provinsi Jabar.

No	Kegiatan	Uraian
3.	materi mengenai Dispensing sedlaan steril oleh Bpk. Agus Prianto	<p>- Penentuan masa kadaluarsa produk hasil sterilisasi dilakukan dengan cara menguji berapa lama hasil hapusan produk menunjukkan ada atau tidaknya perkembangbiakan bakteri. produk yang diuji diambil secara sampling, diuji secara berkala.</p> <p>- Setiap personil yang bertugas di CSSD wajib memiliki sertifikat</p> <p>- Sistem pembertahan linen (gown /jubah operasi) dilakukan di unit laundry, di gedung yang berbeda. Pencucian dilakukan menggunakan mesin cuci industrial.</p> <p>- Linen kotor dipisahkan antara yang infeksius dan non infeksius. cara pencucian infeksius dan non infeksius dibedakan dari jumlah detergen yang digunakan dan lama pencucian hal ini diatur secara otomatis pada mesin cuci yang digunakan.</p> <p>Dispensing sedlaan steril adalah penyiapan sedlaan steril untuk memenuhi kebutuhan pasien dengan cara melakukan pelarutan, pengenceran dan pencampuran produk steril dengan teknik aseptik untuk menjaga sterilitas sedlaan sampai diberikan kepada pasien.</p> <p>Ruang lingkup dispensing sedlaan steril di RS mata Cicendo meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencampuran obat suntik non sitostatika <ul style="list-style-type: none"> - pencampuran sedlaan IV ke dalam cairan infus - pengenceran sedlaan IV - rekonstitusi sedlaan IV dalam bentuk bubuk dengan pelarut yang sesuai

No	Kegiatan	Uraian
		<p>2. Pencampuran sediaan steril</p> <p>melakukan kegiatan pencampuran sediaan obat kanker. Jenis kanker yang ditangani di RS mata cicendo hanya retinoblastoma.</p> <ul style="list-style-type: none"> - pemberian obat kemo terapi berlangsung selama 2 hari setiap siklusnya (3 minggu). - protokol pengobatan retinoblastoma terdiri dari standar dose dan High dose. yang ditetapkan oleh dokter PJ. - standar dose : dosis dihitung berdasarkan luas permukaan tubuh dengan mempertimbangkan usia pasien (penyediaan dosis) - High dose : dosis dihitung berdasarkan berat badan pasien - obat yang digunakan : Vincristin, Etoposide, Carboplatin - khusus untuk Etoposide dihitung konsentrasi larutan, rentang yang disarankan 2 - 4 % untuk mencegah prempitasi. <p>- Pelaksanaan dispensing sediaan steril</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker 2. TTK <p>harus memiliki kompetensi tentang persiapan dan pengendalian sediaan steril (Jarkat, SK).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layout desain area harus memperhatikan alur material, produk dan personel - Area pencampuran obat steril harus lebih negatif dibandingkan area sekitarnya. - Tekanan udara di dalam ruang pencampuran obat non steril harus lebih positif dibandingkan area sekitarnya.

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Senin, 29 April 2024

Hari ke- : 33

No	Kegiatan	Uraian
		<ul style="list-style-type: none">- Parameter kritis yang harus dikendalikan meliputi suhu, kelembaban, perbedaan tekanan ruangan, kecepatan perputaran udara, jumlah partikel dan uji mikrobiologi- APD yang digunakan yaitu baju pelindung, sarung tangan, kaca mata pelindung, masker- Teknik memindahkan obat dari sedimen vial / ampul : posisi 45°, beri tekanan negatif dengan cara menarik udara ke dalam spuit sesuai volume yang diinginkan. Ketahui posisi / cara memegang spuit untuk menghindari kontaminasi- Limbah dari proses pencampuran obat sitostatik, dikemas dengan plastik berwarna biru, diberikan label obat sitostatik- Penanganan limbah dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak Ke-3 (medikart).



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

BULAN APRIL TAHUN 2024

Hari, Tanggal : Selasa, 30 April 2024

Hari ke- : 34

No	Kegiatan	Uraian
1.	Melakukan dispensing obat di depo farmasi reguler	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan obat berdasarkan e-resep- Mengemas dan menempelkan etiket yang sudah dilengkapi dengan tanggal kadaluarsa dan urutan pemakaian obat- Membuat copy resep- Menyerahkan obat kepada apoteker untuk kemudian diserahkan kepada pasien disertai dengan PIO.
2.	Evaluasi PKPA	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan PKPA bersama dengan kepala Instalasi Farmasi PMN RS Mata Cicendo. meliputi kesan dan pesan selama PKPA, evaluasi capaian kompetensi dan saran serta masukan mengenai pelaksanaan PKPA



apt. Ia Nurmayanti, M.Farm
Pembimbing PMN RS Mata Cicendo

apt. Nela Simanjuntak, M.Farm
Pembimbing STFI

TUGAS KHUSUS RIVIEW JURNAL
BIDANG : RUMAH SAKIT
TEMPAT PKPA : RUMAH SAKIT MATA CICENDO



FEMI FAHMISARI
B 232 045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
TAHUN 2024

JURNAL 1

Judul	<i>Medication Supply Chain Management Through Implementation Of A Hospital Pharmacy Computerized Inventory Program In Haiti</i>
Nama Jurnal	Global Health Action
Volume dan Halaman	Vol.8 :1, http://www.globalhealthaction.net/index.php/gha/article/view/26546
Tahun Terbit	Januari 2015
Penulis	<ul style="list-style-type: none">• Michelle R. Holm• Maria I. Rudis• John W. Wilson
Permasalahan	Permasalahan yang diidentifikasi dalam jurnal ini adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Kebutuhan akan sistem manajemen rantai pasokan obat yang efektif di rumah sakit St. Luke di Haiti.2. Kondisi rumah sakit yang terbatas dalam hal sumber daya manusia dan pasokan obat menyebabkan perlunya pengembangan sistem manajemen inventaris yang sederhana namun berkelanjutan.
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian pada jurnal ini adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1. Tujuan Umum Mengoptimalkan ketersediaan obat dan mengurangi kekurangan obat melalui implementasi Program Inventaris Komputerisasi Apotek (PCIP) di rumah sakit.2. Tujuan Khusus<ol style="list-style-type: none">a. Melakukan evaluasi efisiensi antarmuka pengguna sistem untuk meminimalkan langkah-langkah dalam permintaan dan pengisian obat yang diinginkan.b. Mengembangkan sistem cadangan berbasis 'kertas' untuk mendukung PCIP, terutama mengingat seringnya pemadaman listrik dan variasi kecepatan internet di Haiti.c. Melakukan uji coba pilot baik di lokasi maupun dari jarak jauh untuk memastikan keberhasilan sistem sebelum implementasi penuh.d. Melakukan pendidikan kepada staf rumah sakit tentang penggunaan PCIP dan memastikan pemahaman praktis mereka melalui sesi pelatihan kelompok kecil.e. Meningkatkan dokumentasi transaksi obat, mengorganisir catatan dengan baik, dan mengelola inventaris obat secara efisien.f. Mengukur jumlah transaksi obat yang terdokumentasi sebelum dan setelah implementasi PCIP untuk menilai manfaat sistem komputerisasi dalam manajemen obat.g. Menyediakan solusi berkelanjutan dan berkelanjutan untuk kebutuhan manajemen obat di rumah sakit, dengan fokus pada efisiensi, keberlanjutan, dan peningkatan kualitas layanan.

<p>Metode Penelitian</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode campuran antara metode deskriptif dan analitik. Metode deskriptif digunakan dalam tahap penilaian kebutuhan dan pengembangan Program Komputerisasi Inventaris Farmasi (PCIP), di mana tim peneliti melakukan pemetaan aliran nilai proses-proses yang ada, mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam pengadaan dan distribusi obat, serta merumuskan persyaratan sistem manajemen rantai pasokan obat .</p> <p>Sementara itu, metode analitik digunakan dalam tahap implementasi dan evaluasi PCIP, di mana peneliti mengukur penggunaan sistem PCIP sebelum dan sesudah implementasi untuk menilai peningkatan efisiensi pengelolaan obat, jumlah transaksi obat yang diproses, dan tingkat partisipasi pengguna dalam sistem .</p> <p>Dengan menggunakan kedua metode ini, penelitian dapat mengidentifikasi kebutuhan, merancang solusi yang sesuai, mengimplementasikan program komputerisasi inventaris farmasi, dan mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan manajemen rantai pasokan obat di Rumah Sakit St. Luke.</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil penelitian yang dijelaskan dalam laporan "<i>Medication supply chain management through implementation of a hospital pharmacy computerized inventory program in Haiti</i>" mencakup beberapa temuan penting setelah implementasi Program Inventaris Komputerisasi Apotek (PCIP). Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang signifikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Transaksi Obat: jumlah transaksi obat meningkat dari 219,6 menjadi 359,5, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan obat di rumah sakit. 2. Peningkatan Penggunaan Sistem: Rata-rata login pengguna per hari juga meningkat dari 24,3 menjadi 31,5 setelah implementasi PCIP, menunjukkan adopsi yang baik dari sistem komputerisasi oleh staf rumah sakit. 3. Manfaat PCIP: Staf farmasi dan perawat menemukan PCIP efisien dan merupakan peningkatan signifikan dalam penggunaan obat. 4. Efektivitas Sistem : Penelitian menunjukkan bahwa PCIP dapat meningkatkan manajemen inventaris obat secara efisien, memberikan laporan grafis tentang penggunaan obat secara real-time, dan membantu dalam pengelolaan rantai pasokan obat di rumah sakit. <p>Aplikasi Program Komputerisasi Inventaris Farmasi (PCIP) bekerja dengan langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan Obat: Pengguna, seperti perawat atau staf medis, memasukkan permintaan obat melalui aplikasi PCIP. Mereka dapat mencari obat yang dibutuhkan dengan mengetikkan nama obat atau melalui daftar obat yang tersedia. 2. Verifikasi dan Persetujuan: Permintaan obat diterima oleh personel farmasi yang menggunakan aplikasi PCIP. Mereka memverifikasi ketersediaan obat dan kemudian menyetujui atau menolak permintaan tersebut. 3. Pengisian Permintaan: Jika permintaan disetujui, personel farmasi akan mengisi obat yang diminta dan mempersiapkannya untuk pengambilan oleh pengguna.

4. Pembaruan Inventaris: Setelah pengisian permintaan, sistem secara otomatis memperbarui inventaris obat untuk mencerminkan pengurangan stok obat yang telah dikeluarkan.
5. Pelacakan dan Pelaporan: Aplikasi PCIP juga dapat digunakan untuk melacak penggunaan obat, mengidentifikasi obat yang hampir habis, dan menghasilkan laporan tentang penggunaan obat dan status inventaris dengan cara sebagai berikut :
 - a. Identifikasi Penggunaan Obat: PCIP mencatat setiap transaksi obat yang terjadi di rumah sakit, termasuk pengeluaran obat dari inventaris, pengisian permintaan obat, dan distribusi obat ke pasien.
 - b. Pemantauan Stok Obat: Dengan mencatat setiap kali obat diambil dari inventaris, PCIP dapat memberikan informasi real-time tentang stok obat yang tersedia dan mengidentifikasi obat yang hampir habis atau perlu diisi kembali.
 - c. Laporan Penggunaan Obat: Aplikasi PCIP dapat menghasilkan laporan tentang penggunaan obat, termasuk frekuensi penggunaan obat tertentu, jumlah obat yang dikeluarkan setiap periode waktu, dan tren penggunaan obat dari waktu ke waktu.
 - d. Prediksi Kebutuhan Obat: Dengan data penggunaan obat yang tercatat, PCIP dapat membantu dalam meramalkan kebutuhan obat di masa depan, memungkinkan perencanaan inventaris yang lebih efektif dan pengadaan obat yang tepat waktu.
6. Pelaporan: Aplikasi akan menghasilkan laporan mengenai persediaan obat, obat-obat yang dekat dengan tanggal kedaluwarsa, dan lain sebagainya.
7. Program Komputerisasi Inventaris Farmasi (PCIP) juga dapat membantu dalam pelacakan obat yang mendekati tanggal kadaluarsa atau sudah kadaluarsa dengan cara berikut:
 - a. Pemantauan Tanggal Kadaluarsa: PCIP dapat memuat informasi tentang tanggal kadaluarsa setiap obat yang ada di inventaris. Dengan demikian, sistem dapat memberikan peringatan otomatis ketika obat mendekati tanggal kadaluarsa.
 - b. Notifikasi Kadaluarsa: Ketika obat mendekati tanggal kadaluarsa atau sudah kadaluarsa, PCIP dapat mengirimkan notifikasi kepada personel farmasi atau manajemen untuk mengambil tindakan yang diperlukan, seperti mengurutkan obat yang akan kadaluarsa terlebih dahulu untuk digunakan.
 - c. Pengelolaan Obat Kadaluarsa: Dengan informasi yang tercatat dalam PCIP, rumah sakit dapat mengelola obat-obat yang sudah kadaluarsa dengan lebih efisien, termasuk penghapusan obat yang tidak lagi dapat digunakan atau penggantian dengan obat yang baru.

Research Gap	<p>Berikut adalah beberapa research gap yang dapat diidentifikasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meskipun sistem PCIP berhasil digunakan, adanya gangguan listrik dan internet di Haiti menyebabkan penggunaan sistem terganggu. Penelitian lanjutan dapat fokus pada pengembangan solusi cadangan yang lebih efektif untuk memastikan kelancaran penggunaan sistem selama gangguan tersebut. 2. Meskipun terdapat peningkatan transaksi obat dan penggunaan sistem dalam jangka pendek setelah implementasi PCIP, penelitian lanjutan dapat mengevaluasi efektivitas jangka panjang dari sistem tersebut.
---------------------	---

JURNAL 2

Judul	<i>Design and Implementation of a Computerized Drug Inventory Management Information System using ASP.NET MVC</i>
Nama Jurnal	Diyala Journal of Engineering Sciences
Volume dan Halaman	Vol (13) No 4, 2020: 80-90 DOI: 10.24237/djes.2020.13410 ISSN: 1999-8716 https://en.enginmag.uodiyala.edu.iq/
Tahun Terbit	2020
Penulis	<ul style="list-style-type: none"> • Shaimaa K. Ahmed • Zobeda H. Naji • Yousif N. Hatif, Meaad Hussam
Permasalahan	<p>Permasalahan yang diidentifikasi dalam jurnal ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar apotek Irak tidak menawarkan layanan elektronik dan pengelolaan obat di apotek tersebut dilakukan secara manual yang mempunyai banyak kelemahan selain waktu dan ketidakakuratan 2. Diperlukannya sistem manajemen informasi yang efisien dan terintegrasi dalam lingkungan farmasi di Irak untuk mengelola dan mengarsipkan informasi dengan baik.
Tujuan Penelitian	<p>Tujuan penelitian pada jurnal ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen basis data yang mampu mengelola dan mengarsipkan informasi di lingkungan apotek Irak. 2. Apoteker dapat lebih fokus pada tugas perawatan pasien, meningkatkan akurasi dalam penyaluran obat, serta memudahkan proses manajemen inventarisasi obat.

Metode Penelitian	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perancangan dan implementasi sebuah sistem manajemen informasi berbasis database yang mampu mengelola dan mengarsipkan informasi di lingkungan farmasi di Irak. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem berbasis model iteratif dari siklus hidup pengembangan sistem untuk memastikan keberhasilan implementasi perangkat lunak. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan fungsionalitas sistem dan efisiensi penggunaannya</p>
Hasil Penelitian	<p>a. Hasil penelitian perancangan dan implementasi <i>Drug Inventory Management Information System</i> (DIMIS) mencakup beberapa aspek penting, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan DIMIS: Penelitian ini berhasil mengembangkan DIMIS sebagai sistem informasi manajemen stok obat berbasis web yang memungkinkan apoteker untuk memindai barcode obat di tempat dispensasi obat dan melacak penggunaan obat. Sistem ini dirancang untuk membantu perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian stok obat dengan tujuan meminimalkan investasi dalam stok obat seimbang dengan pasokan dan permintaan, serta meningkatkan kepuasan pasien dan karyawan. 2. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan farmasi elektronik di lingkungan farmasi di Irak dengan menghadirkan solusi berbasis teknologi informasi untuk mengatasi tantangan pengelolaan stok obat secara manual. <p>b. Alur penggunaan aplikasi DIMIS (<i>Drug Inventory Management Information System</i>) dalam lingkungan farmasi di Irak dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Administrator: <ul style="list-style-type: none"> – Administrator bertanggung jawab untuk memasukkan data obat ke dalam sistem, mengelola informasi obat, dan menyediakan informasi yang diperlukan tentang obat saat dibutuhkan. – Administrator dapat mengakses aplikasi melalui server aplikasi menggunakan URL address. – Administrator juga dapat mengelola akun pengguna dan mengimpor material ke dalam sistem. 2. Apoteker: <ul style="list-style-type: none"> – Apoteker dapat menggunakan aplikasi untuk memasukkan data obat ke dalam inventarisasi secara elektronik. – Informasi tentang semua obat akan disimpan di server database. – Apoteker dapat mengakses informasi obat yang diperlukan dan mengelola inventarisasi obat melalui aplikasi. 3. Pasien: <ul style="list-style-type: none"> – Pasien dapat menggunakan aplikasi untuk memperoleh informasi tentang obat yang mereka butuhkan. – Pasien juga dapat menggunakan aplikasi untuk memantau inventarisasi obat dan ketersediaan obat di apotek.

- c. Beberapa kegiatan yang terkait dengan inventarisasi obat dalam DIMIS meliputi:
1. Pemasukan Data Obat: Data obat dimasukkan ke dalam sistem secara elektronik oleh administrator atau apoteker.
 2. Penyimpanan Informasi Obat: Informasi lengkap tentang obat, termasuk jumlah stok, tanggal kedaluwarsa, dan informasi lainnya disimpan di server database.
 3. Pemantauan Stok Obat: Apoteker dapat memantau stok obat secara real-time melalui aplikasi DIMIS.
 4. Manajemen Inventarisasi: Apoteker dapat mengelola inventarisasi obat, melakukan pengadaan obat baru, dan mengatur penjualan obat sesuai kebutuhan.
 5. Dalam konteks aplikasi DIMIS (Drug Inventory Management Information System), kombinasi FIFO dan FEFO dapat diimplementasikan sebagai berikut:
 - FIFO untuk Obat yang Belum Dekat Kedaluwarsa: Obat-obat yang masih memiliki jangka waktu kedaluwarsa yang cukup panjang akan diatur berdasarkan metode FIFO. Obat-obat ini akan dijual atau digunakan berdasarkan urutan kedatangan ke inventaris.
 - FEFO untuk Obat yang Mendekati Kedaluwarsa: Obat-obat yang mendekati tanggal kedaluwarsa akan diatur berdasarkan metode FEFO. Obat-obat ini akan diprioritaskan untuk digunakan atau dijual terlebih dahulu sebelum obat-obat dengan tanggal kedaluwarsa yang lebih jauh.
- d. Beberapa fitur unggulan DIMIS yang dapat diidentifikasi dari penelitian tersebut meliputi:
1. Pemindaian Barcode Obat: DIMIS memungkinkan pengguna untuk melakukan pemindaian barcode obat di tempat dispensasi. Fitur ini membantu dalam pelacakan obat secara akurat dan efisien, serta memastikan keakuratan data stok obat yang tercatat dalam sistem.
 2. Manajemen Stok Obat yang Terstruktur : Sistem ini menyediakan fitur untuk mengelola stok obat secara terstruktur dan teratur. Pengguna dapat dengan mudah memantau stok obat, melakukan pengadaan obat, dan melacak obat yang masuk dan keluar dari farmasi dengan lebih efisien.
 3. Pencarian dan Pemeriksaan Data Obat: DIMIS dilengkapi dengan fitur pencarian dan pemeriksaan data obat yang memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengecek jumlah obat dan tanggal kedaluwarsa obat dalam catatan pembelian dan pengiriman. Fitur ini membantu dalam memastikan ketersediaan obat dan menghindari penggunaan obat yang kedaluwarsa.
 4. Antarmuka Pengguna yang Interaktif: Sistem ini menggunakan teknologi baru seperti AJAX, ASP.NET MVC 5, Bootstrap, HTML, dan CSS untuk menciptakan antarmuka pengguna yang interaktif dan ramah pengguna. Hal ini membuat penggunaan sistem menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi pengguna.
 5. Keamanan Data yang Terjamin: DIMIS menyediakan sistem login yang memastikan keamanan data pengguna. Pengguna harus login ke aplikasi dan berdasarkan hak akses akun mereka, mereka akan diarahkan ke modul yang sesuai. Hal ini membantu dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data stok obat dalam sistem.

Research Gap	Belum diketahuinya efektivitas implementasi DIMIS dalam praktik farmasi sehari-hari, termasuk dampaknya terhadap pengurangan kesalahan pengelolaan obat, efisiensi operasional, dan kepuasan pasien.
---------------------	--

JURNAL 3

Judul	<i>Design and Implementation of an Automated Hospital Management System with MERN Stack</i>
Nama Jurnal	International Journal of Engineering and Management Research
Volume dan Halaman	Volume-12, Issue-5 e-ISSN: 2250-0758 p-ISSN: 2394-6962 https://doi.org/10.31033/ijemr.12.5.24
Tahun Terbit	October 2022
Penulis	<ul style="list-style-type: none"> • Jayasiri K.C. • Thathsarani W.R.V. • De Silva D • Vidhanaarachchi S
Permasalahan	Permasalahan yang diidentifikasi dalam jurnal ini adalah Sistem pengelolaan rumah sakit yang manual masih mengalami masalah seperti redundansi data, keakuratan data, keseimbangan data, dan kesulitan kontrol akses ke informasi sensitif.
Tujuan Penelitian	<p>Tujuan penelitian pada jurnal ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sistem pengelolaan rumah sakit otomatis yang mampu mengelola informasi dokter, informasi pasien, informasi stok, dan fungsi administrasi dalam lingkungan rumah sakit dengan menggunakan teknologi MERN Stack (ReactJS, Redux, ExpressJS, NodeJS, dan MongoDB) sebagai alat pendukung untuk mengelola data dan operasi rumah sakit. Penelitian ini juga menggunakan protokol OAuth 2.0 untuk autentikasi dan otorisasi. 2. Membuat sistem pengelolaan rumah sakit yang lebih efisien, efektif, dan aman, serta mengurangi redundansi data, keseimbangan data, dan kesulitan kontrol akses ke informasi sensitif. 3. Mengidentifikasi fungsi utama pengelolaan rumah sakit, yaitu pengelolaan dokter, pengelolaan pasien, pengelolaan stok, dan pengelolaan gaji, dan mengidentifikasi logik dan interfis untuk setiap fungsi tersebut.

Metode Penelitian	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analitik. Dilakukan dengan mengumpulkan data secara primari dan sekunder. Data primari diperoleh melalui pengumpulan data dari sumber primari seperti data laporan keuangan, data transaksi, dan data data master. Data sekunder diperoleh dari sumber sekunder seperti data laporan keuangan, data transaksi, dan data data master. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan teknologi informasi. Penelitian ini juga menggunakan metode verifikasi dan validasi data serta metode pengujian keamanan sistem, pengujian kebijakan, pengujian system dan pengujian kinerja pengguna.</p>
Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pengelolaan rumah sakit otomatis yang dikembangkan dapat membantu mengelola informasi dan operasi rumah sakit lebih efisien dan efektif, serta mengurangi redundansi data, keseimbangan data, dan kesulitan kontrol akses ke informasi sensitif. 2. Sistem ini bertujuan untuk mengelola informasi dokter, informasi pasien, informasi inventaris, dan fungsi administrasi di lingkungan rumah sakit. 3. Fungsi manajemen inventaris sistem berfokus pada pengelolaan inventaris obat di rumah sakit, termasuk nama obat, stok yang tersedia, kategori, stok minimum, dan detail vendor. Obat-obatan baru dapat ditambahkan atau dihapus, stok dapat diperbarui, dan semua stok obat yang tersedia dapat dilihat sebagai daftar menggunakan metode pengontrol backend 4. Sistem ini juga mencakup metode pengiriman email untuk mengingatkan rumah sakit dan vendor tentang ketersediaan obat berdasarkan label kategorinya. Apabila stok suatu obat telah mencapai batas minimal stok, maka jika obat tersebut termasuk dalam kategori 'kritis', maka akan dikirimkan email kepada penjual obat tersebut dengan stok yang telah dipesan sebelumnya. Email juga dikirim ke kepala apoteker untuk memberitahukan bahwa obat tersebut telah dipesan kembali. Jika batas minimum stok obat yang termasuk dalam kategori 'wajib', apoteker akan menerima email yang memberitahukan bahwa obat tersebut perlu dipesan ulang. 5. Komponen laporan dari fungsi manajemen inventaris ini telah dikembangkan untuk mendapatkan informasi dan statistik yang diperlukan dengan lebih mudah dan akurat. Salah satunya adalah laporan semua obat yang tersedia. Saat membuat laporan tersebut, sistem memberikan peluang untuk menyaring obat-obatan berdasarkan penyakit yang disembuhkan, kategori, ketersediaan, dan vendor. Laporan total stok yang digunakan per hari, per minggu, atau per bulan dapat dibuat untuk menganalisis penggunaan obat. Daftar obat yang mencapai batas stok minimum berdasarkan jenis kategori juga dapat dibuat untuk tanggal saat ini menggunakan sistem yang diusulkan ini.
Research Gap	<p>Pada jurnal tersebut tidak ditampilkan secara spesifik terkait fitur pengelolaan obat pada aplikasi tersebut</p>

JURNAL 4

Judul	Penerapan Pengendalian Ketersediaan Obat Instalasi Farmasi RSUD Anugrah Tomohon Berbasis Web
Nama Jurnal	Jurnal Teknik Informatika
Volume dan Halaman	vol. 18 no. 2, pp. 49-58 p-ISSN : 2301-8364, e-ISSN : 2685-6131 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika
Tahun Terbit	2023
Penulis	<ul style="list-style-type: none"> • Yudistira A.A. • Manampiring, Yaulie D.Y. Rindengan • Arie .S.M Lumenta
Permasalahan	<p>Masalah yang ditemukan dalam pengelolaan persediaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Anugrah Tomohon antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan obat masih manual, yang memakan waktu dan tenaga, dan dapat menyebabkan kesalahan. 2. Keterlambatan pengiriman obat dari distributor, yang dapat menyebabkan kekurangan obat 3. Kerugian biaya perjalanan pembelian obat dan kerugian waktu, baik kepada petugas farmasi ataupun keluarga pasien. 4. Terjadinya kelangkaan obat-obatan, yang dapat mempengaruhi kinerja rumah sakit. 5. Penggunaan teknik manajemen yang masih manual, yang akan menghambat pengumpulan data di fasilitas farmasi yang sudah ada. 6. Kesulitan dalam mengolah data laporan penjualan obat, yang masih berbentuk kertas.
Tujuan Penelitian	<p>Tujuan penelitian dalam pengembangan <i>Drug Availability Control Information System</i> (DACIS) pada Instalasi Farmasi RSUD Anugrah Tomohon adalah untuk ,empermudah pengelolaan persediaan obat dan membantu dalam mengelola ketersediaan obat di rumah sakit.</p> <p>DACIS memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu plan pembuatan sistem informasi manajemen persediaan obat. 2. Memberikan perincian tentang stok obat, harga jual, dan harga pemasok. 3. Mempermudah pencatatan pemasukan dan pengeluaran obat. 4. Mempermudah pencatatan data penjualan pelanggan dan transaksi pemasok.
Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan <i>Drug Availability Control Information System</i> (DACIS) pada Instalasi Farmasi RSUD Anugrah Tomohon adalah metode Waterfall. Metode Waterfall adalah metodologi yang sistematis dan berurutan dalam merancang dan mengembangkan suatu perangkat lunak

Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian dalam pengembangan Drug Availability Control Information System (DACIS) pada Instalasi Farmasi RSUD Anugrah Tomohon mencakup berbagai aspek, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pengendalian ketersediaan obat, yang meliputi plan pembuatan sistem informasi, perincian stok obat, harga jual, harga pemasok, dan laporan yang berasal dari pembelian dan penjualan obat kepada pasien atau pembeli. 2. Perencanaan pengadaan obat, yang menggunakan metode konsumsi dan metode epidemiologi. 3. Tinjauan umum obat, yang memperhatikan upaya penentuan prioritas pemesanan berdasarkan investasi, pemakaian obat, penambahan tenaga kefarmasian, dan pengoptimalan sistem informasi digital. Menu yang ditampilkan pada fitur tinjauan umum obat : <ol style="list-style-type: none"> a. Penambahan nama penambahan nama pemasok. b. Daftar penjualan obat ke pembeli. c. Data obat yang dibutuhkan. d. Daftar Obat Kedaluwarsa e. Daftar obat habis (staff dapat melihat obat-obat apa saja yang kedaluwarsa dan habis pada bulan tertentu). 4. Implementasi sistem informasi pengendalian ketersediaan obat, yang menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen database. 5. Tampilan antar muka, yang meliputi halaman utama admin, halaman tambah obat, halaman daftar obat, halaman tambah kategori obat, halaman list kategori obat, halaman tambah pemasok, halaman daftar pemasok, halaman penjualan obat, halaman transaksi pembeli, halaman daftar penjualan obat, halaman laporan, halaman daftar kategori obat, dan halaman daftar penjualan obat. <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan DACIS memiliki potensi untuk mempermudah pengelolaan persediaan obat di instalasi farmasi RSUD Anugrah Tomohon, membantu dalam mengelola ketersediaan obat, dan memperoleh informasi yang lebih akurat dan efisien.</p>
Research Gap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya penelitian mengenai efektivitas dan dampak Sistem Informasi Pengendalian Ketersediaan Obat (DACIS) terhadap pengelolaan persediaan farmasi di rumah sakit. 2. Tidak ada penelitian tentang pengalaman pengguna dan penerimaan DACIS oleh profesional kesehatan dan pasien. 3. Penelitian terbatas mengenai integrasi DACIS dengan sistem informasi rumah sakit lainnya, seperti catatan kesehatan elektronik (E-mr) dan sistem manajemen keuangan.

Pustaka

Michelle R. Holm, Maria I. Rudis & John W. Wilson (2015). *Medication Supply Chain Management Through Implementation Of A Hospital Pharmacy Computerized Inventory Program In Haiti*. *Global Health Action Journal*, 8:1, 26546. <https://doi.org/10.3402/gha.v8.26546>

Shaimaa K. Ahmed*, Zobeda H. Naji, Yousif N. Hatif, Meaad Hussam (2020). *Design and Implementation of a Computerized Drug Inventory Management Information System Using ASP.NET MVC*. *Diyala Journal of Engineering Sciences*, Vol (13) No 4,: 80-90. ISSN: 1999-8716 <https://en.enginmag.uodiyala.edu.iq/>

Jayasiri K.C.N, Thatsarani W.R.V.K., De Silva D.I and Vidhanaarachchi S(2022). *International Journal of Engineering and Management Research*. Vol.12, Issue-5 e-ISSN: 2250-0758 | p-ISSN: 2394-6962. <https://doi.org/10.31033/ijemr.12.5.24>

Yudistira A.A. Manampiring, Yaulie D.Y. Rindengan, Arie .S.M Lumenta. (2023). Penerapan Pengendalian Ketersediaan Obat Instalasi Farmasi RSUD Anugrah Tomohon Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 18 No. 2, pp. 49-58. p-ISSN : 2301-8364, e-ISSN : 2685-6131 , <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika>

